

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Observasi Skripsi



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/L/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/1035/Ybk.041.8/TA/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Observasi Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri Menganti 01
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami:

Nama : Silvia Ardiyanti
NIM : 22CJ10024
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk mengadakan observasi terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul "Efektivitas Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Berbantuan Media Flasheard Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV".

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **Hari Jumat, 12 Desember 2025 s.d Selesai.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Cilacap, 11 Desember 2025
Dekan,

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkp@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 2. Hasil Wawancara Guru Kelas IVA

INSTRUMEN WAWANCARA

Untuk Guru

Nama Sekolah : SD Negeri Menganti 01
Alamat Sekolah : Jl. Soekarno-hatta No. 82 Menganti, Kec. Kesugihan
Nama Guru Kelas IVA : Meiliya Dwi Nastiti
Hari/ tanggal wawancara : Selasa, 16 Desember 2025

DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
Bagaimana Ibu melihat karakteristik belajar siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran IPAS, terutama dalam konteks penerapan kurikulum yang berlaku saat ini?	Anak-anak kelas IV lebih mudah memahami kalau pembelajaran disertai dengan contoh nyata. Namun, mereka masih cepat bosan jika penjelasannya terlalu panjang atau kurang bervariasi.
Selama Ibu mengajar di kelas IV, tantangan apa saja yang sering Ibu temui ketika siswa mempelajari materi IPAS di kelas?	Tantangan utamanya menjaga fokus siswa kalau materinya banyak. Penjelasan, mereka cepat kehilangan perhatian. Selain itu, kemampuan siswa juga berbeda-beda, jadi ada yang cepat paham, ada yang perlu dibimbing lebih lama.
Selama Ibu mengajar di kelas IV, strategi atau model pembelajaran seperti apa yang biasanya Ibu gunakan agar pembelajaran IPAS, termasuk pada materi “Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal”, terasa lebih mudah dipahami oleh siswa?	Biasanya saya menggunakan metode penjelasan, tanya jawab dan latihan soal. Kadang disertai sederhana, tapi belum menggunakan model pembelajaran tertentu secara khusus.

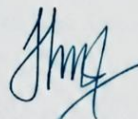
Menurut Ibu, bagaimana peran aktivitas kolaboratif dalam membantu siswa memahami materi IPAS sesuai tuntutan kurikulum?	Sangat membantu. Siswa bisa saling menjelaskan dan biasanya lebih Percaya diri saat belajar bersama teman .
Bagaimana respon siswa ketika Ibu mengajak mereka mengikuti kegiatan pembelajaran yang melibatkan permainan atau aktivitas kompetitif?	Mereka sangat antusias. Kalau ada unsur permainan, suasana kelas jadi lebih hidup dan siswa lebih semangat belajar.
Dalam pengalaman Ibu, bagaimana pemanfaatan media visual, misalnya kartu bergambar, dalam membantu siswa memahami konsep IPAS, khususnya pada materi Kenagamaan Budaya dan Kearifan Lokal?	Media visual sangat membantu. Anak-anak lebih mudah memahami Kalau melihat gambar. Tapi Penggunaan kartu seperti flashcard belum pernah saya gunakan Secara khusus.
Kegiatan pembelajaran seperti apa yang membuat siswa menjadi lebih fokus dan antusias ketika mempelajari materi IPAS, menurut pengamatan Ibu?	Kegiatan kelompok dan aktivitas yang melibatkan gerak atau interaksi langsung .

Bagaimana pandangan Ibu mengenai kegiatan belajar dalam kelompok kecil dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS?	Belajar kelompok kecil efektif. Karena siswa saling bantu. Biasanya pemahaman mereka jadi lebih baik.
Menurut Ibu, faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS dalam pelaksanaan kurikulum saat ini?	Siswa harus ikut serta aktif dalam pembelajaran dan materi harus di jelaskan dengan contoh yang mudah.
Berdasarkan penjelasan yang Ibu berikan kepada saya, saya bermaksud menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) berbantuan media flashcard pada mata pelajaran IPAS dengan materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal, lantas apa harapan dalam penerapan model tersebut?	Saya berharap siswa lebih aktif dan semangat belajar. Kalau pembelajaran dibuat seperti permainan, mungkin mereka lebih memahami materi. Mudah

- Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan kebenaran atas jawaban diatas!

Cilacap, 16 Desember 2025

Guru Kelas IVA



Meiliya Dwi Nastiti, S.Pd
NIP. -

Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru Kelas IVB

INSTRUMEN WAWANCARA

Untuk Guru

Nama Sekolah : SD Negeri Menganti 01
Alamat Sekolah : Jl. Sockarno-hatta No. 82 Menganti, Kec. Kesugihan
Nama Guru Kelas IVB : Puji Rahayu, S.Pd
Hari/ tanggal wawancara : Selasa, 16 Desember 2025

DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
Bagaimana Ibu melihat karakteristik belajar siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran IPAS, terutama dalam konteks penerapan kurikulum yang berlaku saat ini?	Siswa kelas IV lebih senang belajar dengan kegiatan yang melibatkan mereka langsung. Mereka lebih mudah memahami kalau ada gambar, contoh nyata, atau aktivitas kelompok.
Selama Ibu mengajar di kelas IV, tantangan apa saja yang sering Ibu temui ketika siswa mempelajari materi IPAS di kelas?	Beberapa siswa kurang fokus kalau pembelajaran terlalu lama penjelasan. Selain itu, masih ada siswa yang sulit menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Adapun materi yang sulit dipahami saat ini adalah keberagaman tradisi dan budaya di Indonesia.
Selama Ibu mengajar di kelas IV, strategi atau model pembelajaran seperti apa yang biasanya Ibu gunakan agar pembelajaran IPAS, termasuk pada materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal, terasa lebih menyenangkan mudah dipahami oleh siswa?	Saya menggunakan metode penjelasan, tanya jawab dan diskusi kelompok serta permainan sederhana tetapi jarang di karenakan khawatir kelasnya ramai mengganggu kelas lain.

Menurut Ibu, bagaimana peran aktivitas kolaboratif dalam membantu siswa memahami materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal?	Kolaborasi membantu siswa saling berbagi pengetahuan tentang berbagai budaya dan kearifan lokal di daerah masing-masing, sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam dan menyenangkan.
Bagaimana respon siswa ketika Ibu mengajak mereka mengikuti kegiatan pembelajaran yang melibatkan permainan atau aktivitas kompetitif?	Siswa terlihat antusias dan bersemangat, karena permainan membuat mereka lebih mudah memahami keragaman budaya dan kearifan lokal, sambil merasa senang dan tertantang.
Dalam pengalaman Ibu, bagaimana pemanfaatan media visual, misalnya kartu bergambar, dalam membantu siswa memahami konsep Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal?	Media visual seperti kartu bergambar sangat membantu siswa mengenal berbagai pakaian adat, rumah tradisional, makanan khas, dan tradisi daerah secara lebih konkret dan menarik.
Kegiatan pembelajaran seperti apa yang membuat siswa menjadi lebih fokus dan antusias ketika mempelajari materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal?	Kegiatan seperti pameran mini budaya, bermain peran, dan kuis kelompok membuat siswa lebih fokus dan antusias karena mereka terlibat langsung dan merasa bangga dengan budaya sendiri.
Bagaimana pandangan Ibu	Sangat positif, karena topik ini menumbuhkan rasa cinta tanah air, menghargai perbedaan, dan menjaga warisan budaya bangsa.

mengenai kegiatan belajar dalam kelompok kecil dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS?	Sangat paham, tapi tetap perlu Pengawasan supaya semua ikut bekerja.
Menurut Ibu, faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS dalam pelaksanaan kurikulum saat ini?	Pembelajaran harus melibatkan siswa aktif dan penggunaan media yang digunakan membantu mereka memahami konsep materi pembelajaran.
Berdasarkan penjelasan yang Ibu berikan kepada saya, saya bermaksud menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) berbantuan media flashcard pada mata pelajaran IPAS dengan materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal, lantas apa harapan ibu dalam penerapan model tersebut?	Saya berharap Siswa bisa lebih termotivasi, aktif bekerja sama, dan lebih mudah memahami materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal karena belajar sambil bermain.

- Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan kebenaran atas jawaban diatas!

Cilacap, 16 Desember 2025

Guru Kelas IVB



Puji Rahayu, S.Pd
NIP 199007212019022007

Lampiran 4 Hasil Lembar Observasi kelas IVA

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Menganti 01
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : IV
Hari/Tanggal : 16 Desember 2025

A. Petunjuk Pengisian

1. Observasi harus berada pada posisi yang tidak mengganggu proses pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
2. Observasi memberikan skor dengan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Tahapan	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
			Ya	Tidak	1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai	✓			✓		
		Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari	✓				✓	
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓				✓	
		Guru menunjukan media, sumber belajar, alat atau bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran	✓					✓
2.	Kegiatan Inti	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media	✓				✓	
		Siswa diam dan memperhatikan guru saat guru sedang menyampaikan materi	✓				✓	
		Siswa aktif mengajukan pertanyaan saat pemaparan materi		✓				

		Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik	✓		✓			
		Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran serta media yang digunakan guru	✓		✓			
3.	Kegiatan Penutup	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	✓			✓		
		Guru memberikan dorongan atau motivasi untuk menanamkan kebiasaan positif pada siswa	✓			✓		
		Guru melaksanakan kegiatan penenangan yang menyenangkan (bernyanyi, bercerita, dll)		✓				
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya		✓				

Keterangan :
 Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Cilacap, 16 Desember 2025
 Guru Kelas IVA



Meiliya Dwi Nastiti, S.Pd
 NIP. -

Lampiran 5. Hasil Lembar Observasi Kelas IVB

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Menganti 01
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : IV
Hari/Tanggal : 16 Desember 2025

B. Petunjuk Pengisian

3. Observasi harus berada pada posisi yang tidak mengganggu proses pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
4. Observasi memberikan skor dengan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Tahapan	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
			Ya	Tidak	1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai	✓				✓	
		Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari	✓				✓	
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓					✓
		Guru menunjukan media, sumber belajar, alat atau bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran	✓					✓
2.	Kegiatan Inti	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media	✓				✓	
		Siswa diam dan memperhatikan guru saat guru sedang menyampaikan materi	✓			✓		
		Siswa aktif mengajukan pertanyaan saat pemaparan materi		✓				

		Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik	✓			✓		
		Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran serta media yang digunakan guru	✓			✓		
3.	Kegiatan Penutup	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	✓				✓	
		Guru memberikan dorongan atau motivasi untuk menanamkan kebiasaan positif pada siswa	✓				✓	
		Guru melaksanakan kegiatan penenangan yang menyenangkan (bernyanyi, bercerita, dll)			✓			
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya			✓			

Keterangan :
 Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Cilacap, 16 Desember 2025
 Guru Kelas IVB



Puji Rahayu, S.Pd
 NIP. 199607212019022007

Lampiran 6. Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IVA

HASIL ASESMEN SUMATIF IPAS TAHUN AJARAN 2025/2026

Kelas : IV A

KKTP : 70

NO.	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1.	Abyan Nandana	80	Tuntas
2.	Adiba Nur Shakilah	72	Tuntas
3.	Aditya Satria Wibawa	48	Tidak Tuntas
4.	Aidil Galih Maulana	56	Tidak Tuntas
5.	Arkania Vishaka Crescentia	90	Tuntas
6.	Faisza Al Fariski	58	Tidak Tuntas
7.	Jeslyn Azizah Febrianti	46	Tidak Tuntas
8.	Kayla Safiya	85	Tuntas
9.	Linda Pramudia	56	Tidak Tuntas
10.	Mentari Selma Agustin	82	Tuntas
11.	Mutiara Adzani Purwa Wasesa	46	Tidak Tuntas
12.	Naura Aqilah Vebiyanto	78	Tuntas
13.	Olivia Anggraeni	68	Tidak Tuntas
14.	Rangga Dwi Aprilio	56	Tidak Tuntas
15.	Rania Azzahra Shaqueena	56	Tidak Tuntas
16.	Raymond Yulvan Arsenio	46	Tidak Tuntas
17.	Riani Muti'a Azzahra	46	Tidak Tuntas
18.	Shiddiq Khoirul Anam	52	Tidak Tuntas
19.	Surya Gemilang	70	Tuntas
20.	Syaekhul Islam	56	Tidak Tuntas
21.	Syaqila Feiyaz Adintia	70	Tuntas
22.	Veika Putri Rakhmanto	56	Tidak Tuntas
23.	Willy Firmansyah	40	Tidak Tuntas
24.	Yulia Tri Selfiani	40	Tidak Tuntas
25.	Zakkiyah Inayah Damayanti	40	Tidak Tuntas
26.	Sofia Nur Fhauziah	46	Tidak Tuntas
27.	Aisyah Nur Hakim	52	Tidak Tuntas
Jumlah		1591	
Rata-rata		59	

Cilacap, 20 Januari 2026
Guru Kelas IVA



Meiliya Dwi Nastiti, S.Pd
NIP. -

Lampiran 7. Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IVB

HASIL ASESMEN SUMATIF IPAS TAHUN AJARAN 2025/2026

Kelas : IV B

KKTP : 70

NO.	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	Ahmad Qowiyyul Azam	50	Tidak Tuntas
2	Aisyah Sakhila Marwa	52	Tidak Tuntas
3	Anindya Kinara Putri	48	Tidak Tuntas
4	Annisatuz Zahra	70	Tuntas
5	Ariqah Mahmudah Sukmawah	48	Tidak Tuntas
6	Asya Setyaningrum	73	Tuntas
7	Avin Ahlan Maulana	50	Tidak Tuntas
8	Bagus Aji Purnomo	49	Tidak Tuntas
9	Dinda Etania Putri	48	Tidak Tuntas
10	Dinda Tri Hapsari	90	Tuntas
11	Faeyza Alif Maulana	39	Tidak Tuntas
12	Fathin Cahya Kinanti	50	Tidak Tuntas
13	Hafizah Azzahrah Nur Abdullah	48	Tidak Tuntas
14	Hibban Adila Afham	50	Tidak Tuntas
15	Krishna Arya Satya	48	Tidak Tuntas
16	Muhamad Rendra Maulana	39	Tidak Tuntas
17	Muhammad Aqso Muttaqin	88	Tuntas
18	Nabila Bilqis Atsilah	82	Tuntas
19	Nadila Rousa Tibris	50	Tidak Tuntas
20	Raka Safril Azala	48	Tidak Tuntas
21	Rayi Apta Munindra	39	Tidak Tuntas
22	Shafiyyah Qarita Nugroho	35	Tidak Tuntas
23	Syahrul Al Hafids	50	Tidak Tuntas
24	Syifa Hasna Kamila	78	Tuntas
25	Yuma Nadine Callista Maharani	85	Tuntas
26	Zakariya Abu Ihsan	48	Tidak Tuntas
27	Dea Permata Sari	80	Tuntas
28	Nico Febbriyansyah	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1652	
Rata-rata		59	

Cilacap, 20 Januari 2026
Guru Kelas IVB



Puji Rahayu, S.Pd
NIP. 199607212019022007

Lampiran 8. Daftar Penelitian yang Relevan

No.	Komponen	Keterangan
1.	Judul	Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) Siswa Sekolah Dasar
	Penelitian	Nurmala Sari, Rizky Ananda, dan Moh Fauziddin.
	Tahun	2022
	Link Jurnal	https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1444/642
	Hasil Penelitian	Terdapat peningkatan keterampilan kerjasama siswa kelas III SDN 005 Langgini melalui penerapan model kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) yang terlihat dari tahap pratindakan, siklus 1 dan siklus II.
	Persamaan	Model pembelajaran yang di teliti yaitu Model Kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) di Sekolah Dasar.
	Perbedaan	Penelitian ini dilakukan ditingkat kelas III yang menggunakan jenis penelitian PTK dan berfokus meneliti keterampilan kerjasama siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada kelas IV dengan penelitian kuantitatif yang berfokus mengkaji efektivitas model kooperatif tipe TGT dengan bantuan media <i>flashcard</i> terhadap hasil belajar IPAS.
2.	Judul	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Berbantuan Kartu Soal terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa
	Penelitian	Umi Sya'adah, Sutrisno, dan Nurinna Happy
	Tahun	2023
	Link Jurnal	https://journal.upgris.ac.id/index.php/aksioma/article/view/15073/7386
	Hasil Penelitian	Model pembelajaran Kooperatif tipe TGT berbantuan kartu soal terbukti efektif meningkatkan minat dan hasil belajar siswa daripada model pembelajaran konvensional yang terlihat dari uji Hotelling T^2 .
	Persamaan	Mengkaji Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Berbantuan Media dan mengkaji hasil belajar siswa.
	Perbedaan	Penelitian ini dilakukan di jenjang SMP kelas VIII yang menggunakan kartu soal sedangkan kebaruan penelitian yang akan dilakukan pada siswa SD kelas IV dengan bantuan media <i>flashcard</i> .
3.	Judul	Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa : Studi Kasus pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar
	Penelitian	Destya Nuryandara Fadillah, Suharyanto, dan Puji Rahayu Untari
	Tahun	2024

	Link Jurnal	https://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/487/451
	Hasil Penelitian	Model pembelajaran kooperatif tipe TGT di kelas V SDN Ngadirejo 3 Kartasura terbukti efektif dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik yang terlihat dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus II.
	Persamaan	Mengkaji Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Mata Pelajaran IPAS.
	Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada keaktifan siswa kelas V, sedangkan kebaruan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan penelitian kuantitatif yang berfokus meneliti hasil belajar IPAS siswa kelas IV dengan bantuan media <i>flashcard</i> .
4.	Judul	Efektifitas Model Pembelajaran <i>Coopertative</i> Tipe <i>Team Games Tournament</i> (TGT) Kelas IV Materi Wujud Zat dan Perubahannya Terhadap Hasil Belajar IPAS dan Keterampilan Kolaborasi di SDN 3 Ngambakrejo
	Penelitian	Erina Aszari, Duwi Nuvitalia, dan Filia Prima Artharina
	Tahun	2024
	Link Jurnal	https://journal.upgris.ac.id/index.php/wp/article/view/16588/7626
	Hasil Penelitian	Model pembelajaran kooperatif tipe TGT terbukti efektif terhadap hasil belajar IPAS dan keterampilan kolaborasi kelas IV SD N 3 Ngambakrejo yang ditunjukkan pada hasil Independent Samples Test yang terjadi perbedaan rata-rata antara hasil belajar IPAS pada kelompok kontrol dan eksperimen.
	Persamaan	Mengkaji Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) di Kelas IV Sekolah Dasar.
	Perbedaan	Penelitian terdahulu berfokus meneliti hasil belajar IPAS dan keterampilan kolaborasi pada materi wujud zat, dan perubahannya sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan berfokus pada hasil belajar IPAS pada materi keragaman budaya dan kearifan lokal dengan bantuan media <i>flashcard</i> .
5.	Judul	Efektivitas Model Pembelajaran TGT Berbantuan Aplikasi Powtoon untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPAS
	Penelitian	Gina Sonia, dan Muh. Luqman Arifin
	Tahun	2023
	Link Jurnal	https://journal.peradaban.ac.id/index.php/dfkip/article/view/1647/1045
	Hasil Penelitian	Model pembelajaran TGT berbantuan aplikasi powtoon terbukti efektif dan dapat meningkatkan terhadap aktivitas dan hasil belajar IPAS yang ditunjukkan pada uji Paired Sample T-test dengan bantuan SPSS 16.

	Persamaan	Mengkaji Efektivitas Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) di Kelas IV Sekolah Dasar dan mengkaji hasil belajar IPAS.
	Perbedaan	Penelitian terdahulu mengkaji dengan bantuan aplikasi Powtoon, sedangkan penelitian yang akan diteliti mengkaji dengan bantuan media <i>flashcard</i> dan dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

Lampiran 9. Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa yang diberi perlakuan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Teams Games Tournament Berbantuan media Flashcard

No	Aspek Aktivitas Pembelajaran TGT	Indikator Observasi	No. Soal
1.	Perhatian terhadap materi	Saat guru menyampaikan materi, siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan	1
		Saat guru menyampaikan materi, siswa mencatat informasi penting	2
		Saat pembelajaran berlangsung, siswa fokus mengikuti penyampaian materi tanpa melakukan aktivitas di luar pembelajaran	3
2.	Keterlibatan dalam pembelajaran	Saat guru bertanya, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan	4
		Saat pembelajaran berlangsung, siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami	5
		Saat pembelajaran berlangsung, siswa mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir sesuai arahan guru	6
3.	Diskusi kelompok (Teams)	Saat diberikan LKPD kelompok, siswa mengerjakan sesuai instruksi	7
		Saat diskusi kelompok, siswa menyampaikan ide atau pendapat	8
		Saat diskusi kelompok, siswa menanggapi pendapat teman	9
		Saat kerja kelompok, siswa bekerja sama menyelesaikan tugas	10
4.	Turnamen (<i>Games Tournament</i>)	Saat turnamen berlangsung, siswa mengikuti aturan permainan	11
		Saat turnamen berlangsung, siswa tetap fokus pada kegiatan	12
		Saat turnamen berlangsung, siswa menjawab soal yang diberikan	13

		Saat turnamen berlangsung, siswa menunjukkan kejujuran dalam menjawab soal	14
		Saat turnamen berlangsung, siswa tetap tenang dan tidak mengganggu peserta lain	15
		Saat turnamen berlangsung, siswa menggunakan waktu yang tersedia secara efektif untuk menyelesaikan soal	16
5.	Penghargaan tim	Saat hasil skor diumumkan, siswa memperhatikan hasil yang diperoleh	17
		Saat pemberian penghargaan, siswa menerima hasil dengan sikap sportif	18
6.	Pelaksanaan tugas	Saat evaluasi, siswa mengerjakan soal secara mandiri sesuai dengan intruksi	19
		Saat evaluasi, siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	20

Lampiran 10. Kisi-kisi Instrumen Tes

Bab : Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal

Kelas/ Semester : IV/II

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Jumlah Soal : 25

Capaian Pembelajaran: Peserta didik mengenal keragaman budaya di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.

Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator kompetensi	Indikator soal	Level kognitif	No. Soal
Mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai bentuk kearifan lokal serta keragaman budaya di lingkungan sekitar melalui pengamatan dan penelusuran	Peserta didik memahami konsep kearifan lokal	Peserta didik dapat menentukan pengertian kearifan lokal	C1	1
	Peserta didik mengidentifikasi kearifan lokal	Disajikan beberapa contoh kearifan lokal, peserta didik dapat menentukan kearifan lokal yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam	C2	2

		Disajikan gambar kearifan lokal, peserta didik dapat menentukan nama kearifan lokal yang sesuai.	C2	3
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan ciri-ciri kearifan lokal	C2	4
		Peserta didik dapat menentukan nama tradisi daerah berdasarkan deskripsi	C2	5
	Peserta didik memahami nilai dan hubungan budaya	Peserta didik dapat menentukan nilai dalam tradisi	C2	6
		Disajikan gambar, peserta didik dapat menentukan faktor yang memengaruhi bentuk budaya	C2	7
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan makna tradisi	C2	8
Memahami makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi melalui aktivitas eksploratif (wawancara, diskusi, dll)	Peserta didik menerapkan pelestarian budaya	Disajikan kasus, peserta didik dapat menentukan tindakan pelestarian melalui teknologi	C3	9
	Peserta didik menerapkan kearifan lokal	Disajikan masalah, peserta didik dapat menentukan solusi berdasarkan kearifan lokal	C3	10
	Peserta didik menerapkan sikap terhadap budaya	Disajikan kasus, peserta didik dapat menentukan sikap menghargai keberagaman	C3	11
	Peserta didik menerapkan pelestarian budaya	Disajikan gambar, peserta didik dapat menentukan bentuk pelestarian budaya di sekolah	C3	12
	Peserta didik menerapkan manfaat budaya	Disajikan kegiatan, peserta didik dapat menentukan dampak kegiatan budaya	C3	13
	Peserta didik menganalisis	Disajikan kasus, peserta didik dapat menganalisis	C4	14

	hubungan budaya	hubungan budaya dengan lingkungan		
	Peserta didik menganalisis pernyataan budaya	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menganalisis ketepatan isi laporan budaya	C4	15
	Peserta didik menganalisis dampak budaya	Disajikan kasus, peserta didik dapat menganalisis dampak perubahan budaya	C4	16
	Peserta didik menganalisis pengaruh lingkungan	Disajikan gambar, peserta didik dapat menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap budaya	C4	17
Menunjukkan sikap bangga serta mengusulkan langkah pelestarian budaya melalui presentasi/kegiatan	Peserta didik mengevaluasi sikap budaya	Disajikan kasus, peserta didik dapat menilai sikap terhadap keberagaman budaya	C5	18
	Peserta didik mengevaluasi pelestarian budaya	Disajikan kasus, peserta didik dapat menilai ketepatan pelestarian budaya	C5	19
	Peserta didik mengevaluasi perilaku sosial	Disajikan kasus, peserta didik dapat menilai dampak perilaku terhadap budaya	C5	20
	Peserta didik mengevaluasi peran teknologi	Peserta didik dapat menilai efektivitas media sosial dalam pelestarian budaya	C5	21
	Peserta didik mengevaluasi dampak budaya	Disajikan kasus, peserta didik dapat menilai dampak komersialisasi budaya	C5	22
	Peserta didik merancang strategi pelestarian	Disajikan masalah, peserta didik dapat menentukan strategi pelestarian budaya	C6	23
	Peserta didik merancang program budaya	Disajikan konteks sekolah, peserta didik dapat menentukan program budaya	C6	24
	Peserta didik merancang pengembangan budaya	Disajikan gambar, peserta didik dapat menentukan strategi pengembangan budaya	C6	25

Keterangan:

C1: Mengingat

C2: Memahami

C3: Menerapkan

C4: Menganalisis

C5: Mengevaluasi

C6: Mencipta

Lampiran 11. Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal

1. Topik A. Kearifan Lokal di Masyarakat Sekitarku

a. Pengertian Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah pengetahuan, kebiasaan, dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu masyarakat secara turun-temurun sebagai bagian dari budaya mereka baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

b. Kearifan Lokal Berbagai Daerah di Indonesia

- 1) Subak di Bali adalah sistem pengairan tradisional yang digunakan petani Bali untuk mengatur irigasi sawah secara adil dan berkelanjutan.
- 2) Sasi di Maluku dan Papua adalah Tradisi larangan menangkap ikan atau mengambil hasil alam dalam jangka waktu tertentu untuk menjaga keseimbangan ekosistem.
- 3) Tradisi Bebie di Sumatra Selatan yang merupakan suatu tradisi gotong royong menanam padi secara bersama-sama.
- 4) Gredeg (Yogyakarta) adalah upacara adat sebagai rasa syukur kepada tuhan dengan keraton membagikan gunungan hasil bumi seperti sayuran dan buah-buahan kepada masyarakat.
- 5) Ngaben (Bali) adalah upacara kremasi jenazah yang bertujuan membebaskan roh dari ikatan dunia dan membantu perjalanan roh menuju alam selanjutnya.
- 6) Ma'nene (Toraja, Sulawesi Selatan) Ma'nene adalah tradisi masyarakat Toraja dalam merawat jenazah leluhur.
- 7) Kasada (Tengger, Jawa Timur) adalah upacara yang dilakukan dengan melemparkan sesaji berupa hasil panen ke dalam kawah kaki Gunung Bromo sebagai bentuk persembahan kepada Sang Hyang Widhi.

- 8) Rambu solok (Toraja, Sulawesi Selatan) adalah upacara pemakaman adat Toraja yang berlangsung selama beberapa hari dengan melibatkan banyak orang dan disertai dengan berbagai pertunjukan adat, seperti tarian dan adu kerbau.
- 9) Bau nyale (Lombok) adalah tradisi menangkap cacing laut berwarna-warni yang muncul di Pantai Selatan Lombok. Tradisi ini dilakukan sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan atas hasil laut yang melimpah.
- 10) Lompat batu (Nias, Sumatra Utara) adalah tradisi dilakukan dengan lompatan melewati batu setinggi 2 meter. Tradisi ini melambangkan keberanian dan kedewasaan seorang pria dalam masyarakat Nias.
- 11) Tinutuan (Manado, Sulawesi Utara) adalah makanan khas Manado yang berbentuk bubur sayur. Proses pembuatannya mencerminkan kearifan lokal dalam mengolah bahan makanan secara sehat dan bergizi.
- 12) Cingcowong (Jawa Barat) adalah tradisi gotong royong memindahkan rumah, di mana masyarakat bekerja sama untuk mengangkat dan memindahkan rumah.
- 13) Himat (Serawai, Bengkulu) adalah ajaran kearifan lokal dalam masyarakat Serawai yang menekankan pentingnya hidup hemat dan mengelola ekonomi dengan baik.
- 14) Beterang (Bengkulu) Beterang adalah tradisi yang mirip dengan sunat tetapi khusus bagi perempuan di Bengkulu.
- 15) Ogoh-ogoh (Bali) adalah patung raksasa yang dibuat dari bahan kertas dan bambu. Patung ini diarak keliling desa pada malam sebelum Hari Raya Nyepi sebagai simbol pembersihan dari energi negatif. Setelah diarak, ogoh-ogoh biasanya dibakar sebagai bentuk penghapusan keburukan dan penyucian diri.

c. Manfaat kearifan lokal

- 1) Menjaga kelestarian lingkungan
- 2) Memperkuat identitas budaya
- 3) Mempererat hubungan sosial
- 4) Sebagai sumber ilmu pengetahuan

d. Cara Melestarikan Kearifan Lokal

- 1) Mengenalkan dan mengajarkan nilai-nilai kearifan lokal kepada generasi muda dan mewarisi budaya lokal.
- 2) Mempelajari dan menerapkan tradisi serta kebiasaan yang baik dari nenek moyang.

- 3) Menggunakan teknologi untuk mendokumentasikan dan menyebarkan informasi tentang kearifan lokal.
- 4) Mendukung produk dan kesenian lokal agar tetap berkembang di era modern.
- 5) Berperan aktif dalam kegiatan adat atau budaya di lingkungan sekitar.

2. Topik B. Tradisi dan Budaya Masyarakat di Sekitarku

Indonesia memiliki beragam tradisi dan budaya yang diwariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang. Setiap daerah memiliki keunikan tersendiri dalam adat istiadat, upacara, kesenian, hingga cara hidup yang mencerminkan nilai-nilai luhur masyarakatnya.

a. Pengertian Keragaman Budaya

Keragaman budaya adalah keberagaman adat istiadat, kebiasaan, seni, dan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat sebagai hasil dari perbedaan latar belakang etnis, sejarah, dan geografis.

b. Bentuk Keragaman Budaya di Indonesia

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keberagaman budaya yang sangat kaya. Setiap daerah memiliki keunikan tersendiri dalam adat istiadat, bahasa, seni, hingga sistem kepercayaan. Keragaman budaya ini terbentuk dari pengaruh sejarah, lingkungan, serta interaksi sosial yang terjadi secara turun-temurun. Berikut adalah beberapa bentuk keragaman budaya yang ada di Indonesia:

1) Bahasa daerah

Indonesia memiliki lebih dari 700 bahasa daerah yang digunakan oleh berbagai suku bangsa, contohnya sebagai berikut:

- (a) Bahasa Jawa digunakan oleh masyarakat di Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur.
- (b) Bahasa Sunda digunakan oleh masyarakat Jawa Barat.
- (c) Bahasa Batak digunakan oleh suku Batak di Sumatra Utara.

2) Rumah adat

Contoh rumah adat di Indonesia, yaitu sebagai berikut.

- (a) Rumah gadang (Sumatra Barat) yang memiliki atap berbentuk tanduk kerbau.
- (b) Rumah joglo (Jawa Tengah) dengan struktur atap yang tinggi sebagai simbol kebangsawanan.

- (c) Rumah honai (Papua) yang berbentuk bulat dan beratap jerami untuk menahan suhu dingin di pegunungan.
- (d) Rumah Tongkonan (Toraja, di Sulawesi Selatan) memiliki arsitektur unik dengan atap yang melengkung seperti perahu terbalik dan ukiran kayu yang indah.
- (e) Rumah Betang (Dayak, Kalimantan, Indonesia) memiliki desain yang panjang dan besar, terbuat dari kayu, dan dapat dihuni oleh beberapa keluarga.

3) Pakaian adat

Setiap suku di Indonesia memiliki pakaian adat yang khas dan biasanya digunakan dalam upacara adat atau acara resmi. Contoh pakaian adat, yaitu sebagai berikut:

- (a) Batik dan kebaya dari Jawa.
- (b) Ulos dari Sumatra Utara sebagai kain khas suku Batak.
- (c) Baju bodo dari Sulawesi Selatan yang dikenakan oleh perempuan suku Bugis.

c. Seni dan Kesenian Tradisional

Seni budaya Indonesia sangat beragam, mulai dari tarian, musik, hingga pertunjukan khas yang diwariskan secara turun-temurun. Berikut beberapa contoh kesenian tradisional:

- 1) Tari pendet dari Bali yang merupakan tarian penyambutan tamu.
- 2) Tari saman dari Aceh yang dikenal dengan gerakan serempak dan ritme cepat.
- 3) Wayang kulit dari Jawa yang merupakan seni pertunjukan boneka bayangan dengan kisah epik Mahabharata dan Ramayana.

d. Upacara Adat

Upacara adat merupakan bentuk kearifan lokal yang masih dijaga hingga saat ini. Setiap daerah memiliki upacara adat dengan tujuan yang berbeda-beda, seperti Ngaben di Bali yang merupakan upacara pembakaran jenazah untuk membersihkan roh orang yang telah meninggal, Seren Taun di Sunda yang merupakan upacara panen padi untuk memohon kesuburan dan keberhasilan panen, dan Kasada di Jawa Timur yang merupakan upacara untuk memohon keselamatan dan kekuatan kepada Gunung Bromo.

e. Makanan Tradisional

Indonesia memiliki berbagai makanan khas yang menjadi bagian dari budaya masyarakatnya. Setiap daerah memiliki kuliner yang unik dan memiliki cita rasa yang khas. Berikut beberapa contoh makanan tradisional:

- 1) Rendang dari Sumatra Barat yang kaya akan rempah-rempah.
- 2) Gudeg dari Yogyakarta yang bercita rasa manis.
- 3) Papeda dari Papua yang terbuat dari sagu dan biasanya disantap dengan ikan kuah kuning.
- 4) Empek-empek, adalah makanan khas Palembang yang terbuat dari ikan tenggiri dan tepung sagu. Biasanya disajikan dengan saus cuko yang pedas dan manis
- 5) Kerak telur, adalah makanan khas Betawi dari Jakarta yang terbuat dari telur bebek, ketan, dan kelapa sangrai dengan bumbu khas. Makanan ini memiliki rasa gurih dan tekstur unik.

f. Sistem Kepercayaan dan Religi

Masyarakat Indonesia menganut berbagai agama dan kepercayaan yang diakui oleh negara, seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Selain itu, masih terdapat kepercayaan lokal yang berkembang di beberapa daerah, seperti Kejawan di Jawa dan Kaharingan di Kalimantan.

g. Pentingnya Menjaga Keragaman Budaya

Berikut adalah beberapa alasan mengapa menjaga keragaman budaya sangat penting:

1) Memperkuat identitas nasional

Beberapa contoh budaya yang memperkuat identitas nasional antara lain sebagai berikut:

- (a) Bahasa daerah yang beragam, tetapi tetap menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.
- (b) Upacara adat, seperti ngaben di Bali, rambu solok di Toraja, dan sekaten di Yogyakarta, mencerminkan kekayaan budaya yang unik.
- (c) Kesenian tradisional dan musik, seperti tari saman dari Aceh, wayang kulit dari Jawa, angklung dari Sunda, menjadi bagian dari warisan budaya yang dikenal di dunia.

2) Mencegah hilangnya tradisi lokal

Beberapa langkah untuk mencegah hilangnya tradisi lokal:

- (a) Mempelajari dan mengajarkan bahasa daerah agar tidak punah.

- (b) Mempromosikan kuliner tradisional, seperti rendang, gudeg, atau pempek, agar tetap dikenal oleh generasi muda.
 - (c) Melestarikan pakaian adat dengan tetap mengenakannya dalam acara adat atau perayaan tertentu.
 - (d) Mengadakan festival budaya, seperti Festival Lembah Baliem di Papua atau Festival Erau di Kalimantan Timur, untuk memperkenalkan tradisi kepada masyarakat luas.
- 3) Meningkatkan toleransi dan persatuan

Indonesia adalah negara yang terdiri dari berbagai suku, agama, dan adat istiadat. Keberagaman ini bisa menjadi kekuatan jika setiap individu mampu menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi sikap toleransi. Menjaga keragaman budaya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- (a) Mencegah konflik antarbudaya yang disebabkan oleh kesalahpahaman atau kurangnya penghargaan terhadap perbedaan.
 - (b) Meningkatkan sikap saling menghormati, di mana masyarakat dapat hidup berdampingan dengan harmonis tanpa diskriminasi.
 - (c) Memperkuat persatuan bangsa, karena keberagaman dianggap sebagai anugerah yang harus dijaga, bukan sebagai pemisah.
- 4) Menjadi daya tarik wisata

Wisata budaya menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara yang ingin mengenal keunikan adat istiadat, kuliner, serta kesenian daerah. Beberapa contoh wisata budaya yang terkenal di Indonesia:

- (a) Candi Borobudur dan Prambanan, sebagai warisan budaya dunia yang menarik jutaan wisatawan setiap tahunnya.
- (b) Bali, dengan keunikan adat dan kesenian Hindu yang menarik banyak wisatawan dari berbagai negara.
- (c) Upacara adat pasola di Sumba, yang menjadi daya tarik wisata budaya yang unik.
- (d) Wisata kuliner tradisional, seperti nasi padang, sate Madura, dan papeda, yang semakin mendunia. Melalui industri pariwisata, masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi sekaligus memperkenalkan budaya Indonesia ke dunia internasional.

5) Menjaga keseimbangan sosial

Berikut beberapa nilai budaya yang berkontribusi dalam keseimbangan sosial:

- (a) Gotong royong, sebagai budaya kerja sama dan kebersamaan dalam masyarakat.
- (b) Sopan santun dan tata krama, yang diajarkan dalam budaya Jawa, Sunda, dan daerah lainnya.
- (c) Musyawarah dan mufakat, sebagai cara menyelesaikan masalah secara damai dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Topik C. Sikapku Terhadap Keberagaman Budaya

a. Sikap yang harus diterapkan terhadap keberagaman budaya

1) Menghargai dan menghormati perbedaan

bagi kita untuk menghargai dan menghormati perbedaan tersebut tanpa merasa budaya sendiri lebih unggul dari yang lain. Sikap ini mencerminkan toleransi dan setiap suku dan daerah memiliki budaya yang khas. Oleh karena itu, penting menjauhkan diri dari sikap diskriminatif.

2) Tidak memandang rendah budaya lain

Setiap budaya memiliki nilai dan makna tersendiri bagi masyarakat yang menjalaninya, Kita harus menghindari sikap meremehkan atau menganggap budaya tertentu lebih rendah dibandingkan budaya lainnya.

3) Toleran dan saling belajar

Toleransi terhadap keberagaman budaya berarti menerima dan memahami kebiasaan serta itu, kita juga dapat belajar dari budaya lain akan tamperkaya wawasan dan pemahaman kita terhadap kehidupan sosial.

4) Melestarikan budaya lokal

Selain menghormati budaya lain, kita juga harus menjaga dan melestarikan budaya daerah sendiri. Hal ini bisa dilakukan dengan mempelajari bahasa daerah, mengenakan pakaian adat pada acara tertentu, mengikuti upacara adat, serta melestarikan seni dan tradisi lokal.

5) Berpartisipasi dalam acara budaya

Ikut serta dalam kegiatan budaya seperti festival, pertunjukan seni, dan upacara adat merupakan salah satu cara untuk menunjukkan sikap positif terhadap keberagaman budaya. Adapun dengan berpartisipasi, kita dapat lebih memahami dan menghargai warisan budaya yang ada.

b. Manfaat Menjaga Sikap Positif terhadap Keberagaman Budaya

1) Mempererat persatuan dan kesatuan

Sikap saling menghormati dan menghargai akan menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat yang majemuk.

2) Mencegah konflik sosial

Sikap toleransi dan saling memahami dapat menghindarkan masyarakat dari perpecahan dan pertikaian akibat perbedaan budaya.

3) Menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya sendiri

Dengan menjaga sikap positif, kita akan makin mencintai dan melestarikan budaya daerah kita.

4) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan

Pengalaman dan pemahaman kita terhadap keberagaman. Menenal budaya lain dapat memperluas wawasan serta memperkaya Keberagaman budaya adalah kekayaan yang harus kita jaga dan lestarikan

Lampiran 12. Instrumen Tes

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI CILACAP FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Soal Penelitian *Pre-test* dan *Post-test*

Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : IV
Materi : Keragaman Budaya dan Kearifan lokal

Nama :
No. Absen :

Intruksi Umum!

1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan ujian.
2. Periksa kembali kertas soal sebelum mengerjakannya.
3. Kerjakanlah soal-soal dengan hati-hati dan tepat.

I. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b, c dan d dengan jawaban yang tepat!

1. Kearifan lokal adalah ...
 - A. Kebijakan pemerintah daerah dalam mengatur masyarakat
 - B. Nilai dan pengetahuan yang diwariskan turun-temurun dalam masyarakat
 - C. Kebiasaan masyarakat yang selalu berubah mengikuti zaman
 - D. Tradisi yang hanya berkaitan dengan upacara adat
2. Indonesia Perhatikan beberapa tradisi berikut:
 - (1) Subak
 - (2) Sasi
 - (3) Kasada
 - (4) NgabenTradisi yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan adalah ...
 - A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (4)
 - D. (3) dan (4)

3. Keragaman Perhatikan gambar berikut:



Pada gambar menunjukkan sistem pengairan sawah tradisional di Bali yang dilakukan secara bersama oleh petani untuk mengatur pembagian air secara adil dan berkelanjutan. Kearifan lokal tersebut dikenal dengan nama ...

- A. Sasi
 - B. Subak
 - C. Kasada
 - D. Grebeg
4. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
 - (1) Berkembang secara turun-temurun dalam masyarakat
 - (2) Hanya digunakan saat upacara besar
 - (3) Mengandung nilai sosial dalam kehidupan masyarakat
 - (4) Tidak memiliki aturan yang jelas

Pernyataan yang menunjukkan ciri kearifan lokal adalah ...

- A. (1) dan (3)
- B. (1) dan (2)
- C. (2) dan (4)
- D. (3) dan (4)

5. Setiap tradisi yang dilakukan masyarakat Toraja dengan cara merawat dan membersihkan jenazah leluhur disebut ...

- A. Ngaben
- B. Ma'nene
- C. Rambu Solo
- D. Kasada

6. Tradisi Bebie mencerminkan nilai utama berupa ...

- A. Keberanian individu
- B. Kerja sama dalam kegiatan pertanian
- C. Kepercayaan terhadap roh leluhur
- D. Pengelolaan sistem irigasi

7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Ciri rumah adat tersebut menunjukkan bahwa bentuk budaya dipengaruhi oleh ...

- A. Keinginan memperindah bangunan
- B. Kondisi lingkungan tempat tinggal masyarakat
- C. Pengaruh budaya asing
- D. Status ekonomi masyarakat

8. Perhatikan pernyataan berikut:

- (1) Dilaksanakan dalam rangka upacara kematian
- (2) Bertujuan menghormati dan mengantarkan roh leluhur
- (3) Melibatkan keluarga dan masyarakat dalam waktu yang lama
- (4) Bertujuan menjaga keseimbangan hasil alam

Pernyataan yang menunjukkan makna tradisi Rambu Solo adalah ...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (1), (2), dan (4)

9. Seorang siswa melihat bahwa banyak teman sebayanya tidak lagi mengenal tradisi daerahnya. Ia ingin melakukan upaya pelestarian yang efektif sesuai perkembangan zaman. Tindakan yang paling tepat adalah ...

- A. Menyimpan dokumentasi tradisi untuk diri sendiri
- B. Mengunggah dan mengenalkan tradisi melalui media digital
- C. Mengikuti tradisi hanya pada saat acara tertentu
- D. Mengganti tradisi dengan budaya modern

10. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pada gambar tersebut menunjukkan kegiatan masyarakat di wilayah pesisir yang menerapkan larangan

mengambil hasil laut dalam jangka waktu tertentu untuk menjaga kelestarian sumber daya alam. Tradisi ini dikenal dengan ...

- A. Subak
- B. Sasi
- C. Grebeg
- D. Ngaben

11. Dalam kegiatan sekolah, seorang siswa berkata bahwa pakaian adat dari daerah lain terlihat “aneh” dan lebih buruk dibanding daerahnya sendiri. Sikap yang tepat adalah ...

- A. Mengikuti pendapat teman agar tidak berbeda
- B. Menghargai semua pakaian adat tanpa membandingkan
- C. Membenarkan karena setiap daerah memang berbeda
- D. Tidak perlu menggunakan pakaian adat lagi

12. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pada gambar kegiatan tersebut menunjukkan ...

- A. Upaya membandingkan keunggulan budaya daerah dalam kegiatan sekolah
- B. Upaya pelestarian budaya dalam kegiatan sekolah
- C. Bentuk ketertarikan siswa terhadap budaya luar dalam kegiatan sekolah
- D. Pengaruh budaya luar dalam kegiatan sekolah

13. Suatu daerah rutin mengadakan festival budaya yang melibatkan berbagai suku dan masyarakat umum. Dampak yang paling tepat dari kegiatan tersebut adalah ...

- A. Menghilangkan perbedaan budaya yang ada
- B. Menyatukan budaya menjadi satu bentuk
- C. Meningkatkan pemahaman dan interaksi antarbudaya
- D. Membatasi perkembangan budaya daerah

14. Di wilayah pesisir pantai, masyarakat menerapkan larangan menangkap ikan pada waktu tertentu, sedangkan di daerah pegunungan masyarakat membuat sistem terasering untuk menjaga kesuburan tanah. Hal ini menunjukkan bahwa ...

- A. Budaya berkembang tanpa dipengaruhi lingkungan
- B. Kearifan lokal muncul sebagai bentuk adaptasi terhadap kondisi alam
- C. Tradisi terbentuk karena kebutuhan ekonomi semata
- D. Perbedaan budaya disebabkan oleh pengaruh globalisasi

15. Dalam kegiatan kerja kelompok, siswa membuat laporan budaya daerah yang hanya berisi daftar nama budaya tanpa penjelasan makna dan nilai.

Analisis yang tepat terhadap laporan tersebut adalah ...

- A. Sudah tepat karena data budaya sudah lengkap
- B. Kurang tepat karena tidak menjelaskan makna dan nilai budaya

- C. Sudah baik karena mudah dibaca
- D. Tidak perlu menambahkan penjelasan agar ringkas

16. Suatu daerah mulai mengalami perubahan budaya karena generasi muda lebih tertarik pada budaya luar dan meninggalkan tradisi lokal. Dampak yang paling mungkin terjadi adalah ...

- A. Terjadinya peningkatan kreativitas budaya lokal
- B. Melemahnya identitas dan nilai sosial masyarakat
- C. Berkembangnya tradisi lokal secara lebih luas
- D. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan adat

17. Perhatikan situasi berikut!



Berdasarkan gambar tersebut, dapat dianalisis bahwa bentuk budaya dipengaruhi oleh...

- A. Sistem kepercayaan masyarakat
- B. Kondisi geografis lingkungan
- C. Tingkat pendidikan masyarakat
- D. Pengaruh budaya luar

18. Seorang siswa menolak ikut kegiatan budaya daerah karena merasa budayanya sendiri lebih baik dibandingkan budaya lain. Penilaian yang tepat terhadap sikap tersebut adalah ...

- A. Menunjukkan kebanggaan terhadap budaya sendiri
- B. Kurang mencerminkan sikap menghargai keberagaman budaya

- C. Bentuk menjaga kemurnian budaya daerah
- D. Upaya mempertahankan identitas budaya

19. Sebuah festival budaya menampilkan tarian tradisional, tetapi gerakan dan musiknya diubah secara besar-besaran sehingga berbeda dari aslinya. Penilaian yang paling tepat adalah ...

- A. Pelestarian berhasil karena lebih menarik penonton
- B. Pelestarian kurang tepat karena mengubah nilai asli budaya
- C. Perubahan budaya selalu diperbolehkan tanpa batas
- D. Budaya harus sepenuhnya disesuaikan dengan modernisasi

20. Dalam interaksi sosial, seseorang sering menertawakan logat bahasa daerah orang lain. Dampak yang paling tepat dari perilaku tersebut adalah ...

- A. Mempererat hubungan sosial
- B. Menimbulkan potensi konflik dan menurunkan rasa saling menghargai
- C. Meningkatkan keberagaman budaya
- D. Mendorong interaksi yang lebih aktif

21. Penggunaan media sosial untuk mengenalkan budaya daerah memiliki kelebihan, tetapi juga dapat menimbulkan dampak negatif jika tidak digunakan dengan bijak. Pernyataan yang paling tepat adalah ...

- A. Media sosial hanya berdampak negatif bagi budaya

- B. Media sosial tidak berpengaruh terhadap budaya
- C. Media sosial dapat memperluas budaya tetapi perlu digunakan dengan bijak
- D. Media sosial sebaiknya tidak digunakan untuk budaya

22. Suatu tradisi daerah dijadikan pertunjukan komersial tanpa memperhatikan makna aslinya. Penilaian yang paling tepat adalah ...

- A. Tradisi akan semakin dikenal masyarakat luas
- B. Nilai dan makna budaya berpotensi mengalami pergeseran
- C. Budaya akan berkembang lebih cepat
- D. Masyarakat akan lebih menghargai budaya

23. Di daerah perkotaan, minat generasi muda terhadap budaya lokal mulai menurun. Strategi yang paling efektif untuk mengatasi masalah tersebut adalah ...

- A. Membatasi pengaruh budaya luar di masyarakat
- B. Mengintegrasikan budaya lokal dengan media dan teknologi digital
- C. Mewajibkan seluruh masyarakat mengikuti kegiatan adat
- D. Mengadakan kegiatan budaya hanya pada waktu tertentu

24. Di salah satu sekolah dasar ingin meningkatkan kepedulian siswa terhadap budaya daerah. Program yang paling tepat adalah ...

- A. Memberikan tugas menghafal nama budaya daerah

- B. Mengadakan kegiatan praktik budaya seperti tari atau makanan tradisional
- C. Menugaskan siswa menulis laporan tanpa praktik
- D. Menampilkan video budaya tanpa kegiatan lanjutan

25. Perhatikan gambar dibawah ini!



Strategi pengembangan budaya yang paling tepat berdasarkan kondisi tersebut adalah...

- A. Mengubah budaya menjadi sepenuhnya modern
- B. Menjadikan budaya sebagai daya tarik wisata tanpa menjaga nilai aslinya
- C. Mengembangkan wisata budaya dengan tetap mempertahankan nilai dan keaslian
- D. Membatasi akses masyarakat luar terhadap budaya tersebut

Lampiran 13. Kartu Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Kartu Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Nama Sekolah	: SD Negeri Menganti 01	Jenis Tagihan	: Tes
Mata Pelajaran	: IPAS	Penyusun	: Silvia Ardiyanti
Kelas	: IV	Bentuk Tagihan	: Pilihan Ganda
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka	Jumlah Soal	: 20 Butir

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai bentuk kearifan lokal serta keragaman budaya di lingkungan sekitar melalui pengamatan dan penelusuran	1	B	C1
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal	Soal : 26. Kearifan lokal adalah ... A. Kebijakan pemerintah daerah dalam mengatur masyarakat B. Nilai dan pengetahuan yang diwariskan turun-temurun dalam masyarakat C. Kebiasaan masyarakat yang selalu berubah mengikuti zaman D. Tradisi yang hanya berkaitan dengan upacara adat		
Indikator Soal Menentukan pengertian kearifan lokal			

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai bentuk kearifan lokal serta keragaman budaya di lingkungan sekitar melalui pengamatan dan penelusuran	2	A	C2
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal	Soal : 2. Perhatikan beberapa tradisi berikut: (1) Subak (2) Sasi (3) Kasada (4) Ngaben		
Indikator Soal Menentukan kearifan lokal yang berkaitan			

dengan pengelolaan sumber daya alam	Tradisi yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan adalah ... A. (1) dan (2) B. (1) dan (3) C. (2) dan (4) D. (3) dan (4)
-------------------------------------	--

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai bentuk kearifan lokal serta keragaman budaya di lingkungan sekitar melalui pengamatan dan penelusuran	3	B	C2
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal	Soal : 3. Keragaman Perhatikan gambar berikut: 		
Indikator Soal Menentukan nama kearifan lokal yang sesuai			
	Pada gambar menunjukkan sistem pengairan sawah tradisional di Bali yang dilakukan secara bersama oleh petani untuk mengatur pembagian air secara adil dan berkelanjutan. Kearifan lokal tersebut dikenal dengan nama ... A. Sasi B. Subak C. Kasada D. Grebeg		

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai bentuk kearifan lokal serta keragaman budaya di lingkungan sekitar melalui pengamatan dan penelusuran	4	A	C2
Materi	Soal :		

Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal	4. Perhatikan pernyataan dibawah ini! (5) Berkembang secara turun-temurun dalam masyarakat (6) Hanya digunakan saat upacara besar (7) Mengandung nilai sosial dalam kehidupan masyarakat (8) Tidak memiliki aturan yang jelas Pernyataan yang menunjukkan ciri kearifan lokal adalah ... A. (1) dan (3) B. (1) dan (2) C. (2) dan (4) D. (3) dan (4)
Indikator Soal Menentukan ciri-ciri kearifan lokal	

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai bentuk kearifan lokal serta keragaman budaya di lingkungan sekitar melalui pengamatan dan penelusuran	5	B	C2
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal	Soal : 5. Setiap tradisi yang dilakukan masyarakat Toraja dengan cara merawat dan membersihkan jenazah leluhur disebut ... A. Ngaben B. Ma'nene C. Rambu Solo D. Kasada		
Indikator Soal Menentukan nama tradisi daerah berdasarkan deskripsi			

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai bentuk kearifan lokal serta keragaman budaya di lingkungan sekitar melalui pengamatan dan penelusuran	6	B	C2
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal	Soal : 6. Tradisi Bebie mencerminkan nilai utama berupa ... A Keberanian individu B. Kerja sama dalam kegiatan pertanian C. Kepercayaan terhadap roh leluhur		
Indikator Soal			

Menentukan nilai dalam tradisi	D. Pengelolaan sistem irigasi
--------------------------------	-------------------------------

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai bentuk kearifan lokal serta keragaman budaya di lingkungan sekitar melalui pengamatan dan penelusuran	7	B	C2
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Indikator Soal Menentukan faktor yang memengaruhi bentuk budaya	Soal : 7. Perhatikan gambar dibawah ini!  Ciri rumah adat tersebut menunjukkan bahwa bentuk budaya dipengaruhi oleh ... A. Keinginan memperindah bangunan B. Kondisi lingkungan tempat tinggal masyarakat C. Pengaruh budaya asing D. Status ekonomi masyarakat		

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai bentuk kearifan lokal serta keragaman budaya di lingkungan sekitar melalui pengamatan dan penelusuran	8	A	C2
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Indikator Soal Menentukan makna tradisi	Soal : 8. Perhatikan pernyataan berikut: (1) Dilaksanakan dalam rangka upacara kematian (2) Bertujuan menghormati dan mengantarkan roh leluhur (3) Melibatkan keluarga dan masyarakat dalam waktu yang lama (4) Bertujuan menjaga keseimbangan hasil alam		

	Pernyataan yang menunjukkan makna tradisi Rambu Solo adalah ... A. (1), (2), dan (3) B. (1), (3), dan (4) C. (2), (3), dan (4) D. (1), (2), dan (4)
--	--

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat memahami makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi melalui aktivitas eksploratif	9	B	C3
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal	Soal : 9. Seorang siswa melihat bahwa banyak teman sebayanya tidak lagi mengenal tradisi daerahnya. Ia ingin melakukan upaya pelestarian yang efektif sesuai perkembangan zaman. Tindakan yang paling tepat adalah ... A. Menyimpan dokumentasi tradisi untuk diri sendiri B. Mengunggah dan mengenalkan tradisi melalui media digital C. Mengikuti tradisi hanya pada saat acara tertentu D. Mengganti tradisi dengan budaya modern		
Indikator Soal Menentukan tindakan pelestarian melalui teknologi			

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat memahami makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi melalui aktivitas eksploratif	10	B	C3
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal	Soal : 10. Perhatikan gambar dibawah ini!  Pada gambar tersebut menunjukkan kegiatan masyarakat di wilayah pesisir yang menerapkan larangan mengambil hasil laut dalam jangka waktu tertentu untuk menjaga kelestarian sumber daya alam. Tradisi ini dikenal dengan ... A. Subak B. Sasi		
Indikator Soal Menentukan solusi berdasarkan kearifan lokal			

	C. Grebeg D. Ngaben
--	------------------------

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat memahami makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi melalui aktivitas eksploratif	11	B	C3
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Indikator Soal menentukan sikap menghargai keberagaman	Soal : 11. Dalam kegiatan sekolah, seorang siswa berkata bahwa pakaian adat dari daerah lain terlihat “aneh” dan lebih buruk dibanding daerahnya sendiri. Sikap yang tepat adalah ... A. Mengikuti pendapat teman agar tidak berbeda B. Menghargai semua pakaian adat tanpa membandingkan C. Membenarkan karena setiap daerah memang berbeda D. Tidak perlu menggunakan pakaian adat lagi		

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat memahami makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi melalui aktivitas eksploratif	12	B	C3
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Indikator Soal Menentukan bentuk pelestarian budaya di sekolah	Soal : 12. Perhatikan gambar dibawah ini!  Pada gambar kegiatan tersebut menunjukkan ... A. Upaya membandingkan keunggulan budaya daerah dalam kegiatan sekolah B. Upaya pelestarian budaya dalam kegiatan sekolah C. Bentuk ketertarikan siswa terhadap budaya luar dalam kegiatan sekolah D. Pengaruh budaya luar dalam kegiatan sekolah		

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat memahami makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi melalui aktivitas eksploratif	13	C	C3
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Indikator Soal : Menentukan dampak kegiatan budaya	Soal : 13. Suatu daerah rutin mengadakan festival budaya yang melibatkan berbagai suku dan masyarakat umum. Dampak yang paling tepat dari kegiatan tersebut adalah ... A. Menghilangkan perbedaan budaya yang ada B. Menyatukan budaya menjadi satu bentuk C. Meningkatkan pemahaman dan interaksi antarbudaya D. Membatasi perkembangan budaya daerah		

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat memahami makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi melalui aktivitas eksploratif	14	B	C4
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Indikator Soal : Menganalisis hubungan budaya dengan lingkungan	Soal : 14. Di wilayah pesisir pantai, masyarakat menerapkan larangan menangkap ikan pada waktu tertentu, sedangkan di daerah pegunungan masyarakat membuat sistem terasering untuk menjaga kesuburan tanah. Hal ini menunjukkan bahwa ... A. Budaya berkembang tanpa dipengaruhi lingkungan B. Kearifan lokal muncul sebagai bentuk adaptasi terhadap kondisi alam C. Tradisi terbentuk karena kebutuhan ekonomi semata D. Perbedaan budaya disebabkan oleh pengaruh globalisasi		

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat memahami makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi melalui aktivitas eksploratif	15	B	C4
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Indikator Soal :	Soal : 15. Dalam kegiatan kerja kelompok, siswa membuat laporan budaya daerah yang hanya berisi daftar nama budaya tanpa penjelasan makna dan nilai.		

Menganalisis ketepatan isi laporan budaya	Analisis yang tepat terhadap laporan tersebut adalah ... A. Sudah tepat karena data budaya sudah lengkap B. Kurang tepat karena tidak menjelaskan makna dan nilai budaya C. Sudah baik karena mudah dibaca D. Tidak perlu menambahkan penjelasan agar ringkas
---	--

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat memahami makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi melalui aktivitas eksploratif	16	B	C4
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Indikator Soal : Menganalisis dampak perubahan budaya	Soal : 16. Suatu daerah mulai mengalami perubahan budaya karena generasi muda lebih tertarik pada budaya luar dan meninggalkan tradisi lokal. Dampak yang paling mungkin terjadi adalah ... A. Terjadinya peningkatan kreativitas budaya lokal B. Melemahnya identitas dan nilai sosial masyarakat C. Berkembangnya tradisi lokal secara lebih luas D. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan adat		

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik dapat memahami makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi melalui aktivitas eksploratif	17	B	C4
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Indikator Soal : Menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap budaya	Soal : 17. Perhatikan situasi berikut! Berdasarkan gambar tersebut, dapat dianalisis bahwa bentuk budaya dipengaruhi oleh... A. Sistem kepercayaan masyarakat B. Kondisi geografis lingkungan C. Tingkat pendidikan masyarakat D. Pengaruh budaya luar		

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik mampu menunjukkan sikap bangga serta mengusulkan langkah pelestarian budaya melalui presentasi/kegiatan	18	B	C5
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Indikator Soal : Menilai sikap terhadap keberagaman budaya	Soal : 18. Seorang siswa menolak ikut kegiatan budaya daerah karena merasa budayanya sendiri lebih baik dibandingkan budaya lain. Penilaian yang tepat terhadap sikap tersebut adalah ... A. Menunjukkan kebanggaan terhadap budaya sendiri B. Kurang mencerminkan sikap menghargai keberagaman budaya C. Bentuk menjaga kemurnian budaya daerah D. Upaya mempertahankan identitas budaya		

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik mampu menunjukkan sikap bangga serta mengusulkan langkah pelestarian budaya melalui presentasi/kegiatan	19	B	C5
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Indikator Soal : Menilai ketepatan pelestarian budaya	Soal : 19. Sebuah festival budaya menampilkan tarian tradisional, tetapi gerakan dan musiknya diubah secara besar-besaran sehingga berbeda dari aslinya. Penilaian yang paling tepat adalah ... A. Pelestarian berhasil karena lebih menarik penonton B. Pelestarian kurang tepat karena mengubah nilai asli budaya C. Perubahan budaya selalu diperbolehkan tanpa batas D. Budaya harus sepenuhnya disesuaikan dengan modernisasi		

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik mampu menunjukkan sikap bangga serta	20	B	C5

mengusulkan langkah pelestarian budaya melalui presentasi/kegiatan			
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal	Soal : 20. Dalam interaksi sosial, seseorang sering menertawakan logat bahasa daerah orang lain. Dampak yang paling tepat dari perilaku tersebut adalah ... A. Mempererat hubungan sosial B. Menimbulkan potensi konflik dan menurunkan rasa saling menghargai C. Meningkatkan keberagaman budaya D. Mendorong interaksi yang lebih aktif		
Indikator Soal : Menilai dampak perilaku terhadap budaya			

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik mampu menunjukkan sikap bangga serta mengusulkan langkah pelestarian budaya melalui presentasi/kegiatan	21	C	C5
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal	Soal : 21. Penggunaan media sosial untuk mengenalkan budaya daerah memiliki kelebihan, tetapi juga dapat menimbulkan dampak negatif jika tidak digunakan dengan bijak. Pernyataan yang paling tepat adalah ... A. Media sosial hanya berdampak negatif bagi budaya B. Media sosial tidak berpengaruh terhadap budaya C. Media sosial dapat memperluas budaya tetapi perlu digunakan dengan bijak D. Media sosial sebaiknya tidak digunakan untuk budaya		
Indikator Soal : Menilai efektivitas media sosial dalam pelestarian budaya			

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik mampu menunjukkan sikap bangga serta mengusulkan langkah pelestarian budaya melalui presentasi/kegiatan	22	B	C5
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal	Soal : 22. Suatu tradisi daerah dijadikan pertunjukan komersial tanpa memperhatikan makna aslinya. Penilaian yang paling tepat adalah ...		

Indikator Soal : Menilai dampak komersialisasi budaya	A. Tradisi akan semakin dikenal masyarakat luas B. Nilai dan makna budaya berpotensi mengalami pergeseran C. Budaya akan berkembang lebih cepat D. Masyarakat akan lebih menghargai budaya
---	---

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik mampu menunjukkan sikap bangga serta mengusulkan langkah pelestarian budaya melalui presentasi/kegiatan	23	B	C6
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Indikator Soal : Menentukan strategi pelestarian budaya	Soal : 23. Di daerah perkotaan, minat generasi muda terhadap budaya lokal mulai menurun. Strategi yang paling efektif untuk mengatasi masalah tersebut adalah ... A. Membatasi pengaruh budaya luar di masyarakat B. Mengintegrasikan budaya lokal dengan media dan teknologi digital C. Mewajibkan seluruh masyarakat mengikuti kegiatan adat D. Mengadakan kegiatan budaya hanya pada waktu tertentu		

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
Peserta didik mampu menunjukkan sikap bangga serta mengusulkan langkah pelestarian budaya melalui presentasi/kegiatan	24	B	C6
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Indikator Soal : Menentukan program budaya	Soal : 24. Di salah satu sekolah dasar ingin meningkatkan kepedulian siswa terhadap budaya daerah. Program yang paling tepat adalah ... A. Memberikan tugas menghafal nama budaya daerah B. Mengadakan kegiatan praktik budaya seperti tari atau makanan tradisional C. Menugaskan siswa menulis laporan tanpa praktik D. Menampilkan video budaya tanpa kegiatan lanjutan		

Tujuan Pembelajaran	No Soal	Kunci Jawaban	TB
	25	C	C6

Peserta didik mampu menunjukkan sikap bangga serta mengusulkan langkah pelestarian budaya melalui presentasi/kegiatan			
Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal	Soal : 25. Perhatikan gambar dibawah ini! 		
Indikator Soal : Menentukan strategi pengembangan budaya			

- Strategi pengembangan budaya yang paling tepat berdasarkan kondisi tersebut adalah...
- A. Mengubah budaya menjadi sepenuhnya modern
 - B. Menjadikan budaya sebagai daya tarik wisata tanpa menjaga nilai aslinya
 - C. Mengembangkan wisata budaya dengan tetap mempertahankan nilai dan keaslian
 - D. Membatasi akses masyarakat luar terhadap budaya tersebut

Lampiran 14. Hasil Validasi Ahli

VALIDITAS AHLI INSTRUMEN SOAL HASIL BELAJAR								
PERTANYAAN	PENILAI		S _I	S ²	Σs	n(c-1)	V	KET
	I	II						
P1	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P2	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P3	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P4	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P5	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P6	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P7	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P8	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P9	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P10	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P11	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P12	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P13	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P14	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P15	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P16	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P17	3	4	2	3	5	8	0,625	Tinggi
P18	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P19	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P20	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P21	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P22	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P23	3	3	2	2	4	8	0,5	Tinggi
P24	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P25	5	3	4	2	6	8	0,75	Tinggi

BUTIR SOAL	PENILAI		S _I	S ²	Σs	V	KET
	I	II					
Soal 1-25	108	98	83	73	156	0,78	Tinggi

VALIDITAS AHLI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI								
PERTANYAAN	PENILAI		S _i	S ²	Σs	n(c-1)	V	KET
	I	II						
P1	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P2	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P3	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P4	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P5	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P6	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P7	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P8	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P9	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P10	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P11	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P12	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P13	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P14	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P15	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P16	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P17	3	4	2	3	5	8	0,625	Tinggi
P18	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P19	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P20	3	4	2	3	5	8	0,625	Tinggi

PERNYATAAN	PENILAI		S _i	S ²	Σs	V	KET
	I	II					
Pernyataan 1-20	85	80	65	60	125	0,78125	Tinggi

VALIDITAS AHLI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI								
PERTANYAAN	PENILAI		S _I	S ²	Σs	n(c-1)	V	KET
	I	II						
P1	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P2	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P3	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P4	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P5	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P6	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P7	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P8	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P9	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P10	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P11	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P12	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P13	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P14	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P15	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P16	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
P17	3	4	2	3	5	8	0,625	Tinggi
P18	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P19	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
P20	3	4	2	3	5	8	0,625	Tinggi

PERNYATAAN	PENILAI		S _I	S ²	Σs	V	KET
	I	II					
Pernyataan 1-20	85	80	65	60	125	0,78125	Tinggi

Lampiran 15. Surat Izin Uji Coba Instrumen



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/497/Ybk.041.8/TA/2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Uji Coba Instrumen**

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri Kalisabuk 02
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami :

Nama : Silvia Ardiyanti
NIM : 22CJ10024
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk mengadakan Uji Coba Instrumen Soal terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul **“Efektivitas Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Berbantuan Media Flashcard terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **hari Rabu, 29 April 2026 s.d Selesai**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Cilacap, 28 April 2026

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIP. 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No. 17 Kesugihan 53274 Cilacap, Jawa Tengah. <http://www.unugha.ac.id>. Email : fkp@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407. Fax : (0282) 695407

Lampiran 16. Hasil Uji Validitas Soal

No.	Nama	Butir Soal																								total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
1	Alika Naila Putri	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14
2	Anna Azahra Putri	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14
3	Arsya Dean Rahmanda	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15
4	Bachtiar Rizgi Aditya	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19
5	Clara Maulida Fadillah	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15
6	Devi Apriliyanti	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	19
7	Dika Juli Permana	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
8	Fadi Rizai Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	22
9	Faiyruza ElFath	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	19
10	Farzana Ahda Nur. H	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	7
11	Feliza Kaswa Aulia	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20
12	Firman Rizqi R	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	17
13	Fitza Fikri Junindra	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	13
14	Hafiza Shakila M	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20
15	Kania Ramadhani	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	17
16	Nadhif Zetta F	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	16
17	Fatharian Aseel. M	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	19
18	Fakhri Zhafran Kairi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	18
19	Juventus Alvaro	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	9
20	Keisha Azzahra R	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	13
21	Kinanti Nur Rahma A	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	10
22	Nanzhya Adi Julian	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	12
23	Naura Khalila	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17
24	Rafid Aulawi	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	10
25	Raffi Aulawi	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9
26	Rakha Aksan F	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	12
27	Rava Dwi Putra	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	12
28	Riski Alana Sehki	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12
29	Syifa Nur Fathina	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20
30	Tegar Santoso	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	12
31	Yahya Zulkarnaen	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	20
32	Ibnu Abdilah	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	16
33	Rifqi Almaini Abdillah	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	10
	r hitung	0,4302	0,0693	0,4197	0,4381	0,3829	0,3687	0,3619	0,3624	0,365	0,3623	0,0066	0,3962	0,3529	0,3905	0,374	0,4317	0,4697	-0,045	0,4475	0,3937	0,0228	0,4743	-0,06	0,358	0,552	
	r tabel	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	0,3440	
	keterangan	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	

Lampiran 18. Hasil Uji Kesukaran Tes

No.	Nama Siswa	Butir Soal																							total				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		24	25		
1	Alika Niala Putri	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	
2	Anna Azahra Putri	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	
3	Arysa Dean Rahmawati	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	15	
4	Bachtiar Rizki Adhitya	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19	
5	Clara Maulida Fadillah	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	
6	Devvi Anglinanti	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	19		
7	Dilva Juli Permata	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
8	Fadli Rizki Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	
9	Fairuz Elrafih	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	19	
10	Fazana Ahdia Nur. H	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	7		
11	Feliza Kaswa Aulia	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	
12	Firman Riqiz R	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	17	
13	Friza Fikri Jumindra	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	13	
14	Heliza Shaktia M	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	
15	Kania Ramadhani	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	17	
16	Nadhih Zetta F	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	
17	Fathanian Aseel. M	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	19	
18	Fakhriz Zharfan Kairi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	18	
19	Juventus Alvaro	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	9	
20	Kesha Azahra R	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	13	
21	Kirenti Nur Rahma A	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10	
22	Nanzipe Adi Julian	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	12	
23	Naura Khalila	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	
24	Rafid Aluwi	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	10	
25	Raffi Aluwi	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	9	
26	Rakha Akshari F	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	12	
27	Rana Dwi Putra	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	12	
28	Riski Alana Sahki	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	
29	Syifa Nur Fatma	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	20	
30	Tegar Santoso	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	12	
31	Yahya Zulkarnaen	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20	
32	Ibnu Abdullah	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	16	
33	Rifqi Almarif Abdullah	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	10	
JB		22	20	24	21	14	20	17	12	19	16	19	19	20	23	21	20	17	23	20	18	26	23	22	21	19			
	Jumlah siswa																												
	Indeks kesulitan	0.66667	0.68061	0.72727	0.68364	0.49242	0.68061	0.51513	0.36364	0.57576	0.48484	0.57576	0.57576	0.68061	0.6897	0.68364	0.68061	0.51513	0.6897	0.68061	0.54545	0.78787	0.6897	0.66667	0.68684	0.57576			
	Keterangan	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang		

Lampiran 19. Hasil Uji Daya Beda Tes

No.	Nama	Butir Soal																								total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
8	Fadi Rizal Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
11	Feliza Kaswa Aulia	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
14	Hafiza Shakila Mesha	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
29	Syifa Nur Fatma	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20
31	Yahya Zulkarnaen	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	20
4	Bachtiar Rizqi Adhya	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19
6	Devi Aprilianti	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19
9	Fairuz Elatih	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19
17	Fatharian Aseel M	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19
7	Dika Juli Permata	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
18	Fakiri Zharfan Kairi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	18
12	Firman Rizqi Ramadhan	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	17
15	Kania Ramadhani	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	17
23	Naura Khalila	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
16	Nadhif Zetta Fahseea	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16
32	Ibu Abdillah	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	16
3	Arya Dean Rahminda	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15
5	Clara Maulida Fadillah	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
1	Aliska Nalita Putri	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14
2	Anna Azahra Putri	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14
13	Fitza Fikri Junindra	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	13
20	Yessita Azahra R	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	13
28	Riski Alana Sahki	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12
22	Nanzira Adi Julian	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	12
26	Rakha Alsan Fahlu	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	12
27	Raya Dwi Putra	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	12
30	Tegar Santoso	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	12
21	Khianti Nur Rahma A	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	10
24	Rafid Aulawi	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	10
33	Ritqi Almasri Abdillah	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	10
19	Juventus Alvaro	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	9
25	Rafif Aulawi	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9
10	Farzana Alida Nur. H	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	7
RA	RB	0.9375	0.625	0.9375	0.825	0.5025	0.825	0.6975	0.5	0.75	0.6975	0.5625	0.6875	0.75	0.9975	0.75	0.825	0.625	0.625	0.875	0.6875	0.825	0.9375	0.625	0.75	0.825	
		0.41176	0.58824	0.52941	0.47059	0.29412	0.41176	0.35294	0.23529	0.41176	0.29412	0.38824	0.47059	0.47059	0.47059	0.47059	0.52941	0.41176	0.41176	0.76471	0.35294	0.41176	0.76471	0.47059	0.70588	0.52941	0.52941
		0.52574	0.03676	0.40809	0.34191	0.26838	0.40704	0.33456	0.06471	0.38824	0.33938	-0.0257	0.21691	0.27941	0.46691	0.20359	0.40074	0.2324	-0.1397	0.52206	0.27574	0.04779	0.46691	-0.0839	0.20359	0.45956	
		Keterangan	Baik	Kurang	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Kurang	Cukup	Baik

Lampiran 20. Surat Izin Penelitian



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/629/Ybk.041.8/TA/2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri Menganti 01
di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Schubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami:

Nama : Silvia Ardiyanti
NIM : 22CJ10024
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk mengadakan penelitian terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul **"Efektivitas Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Berbantuan Media Flashcard terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV"**

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **hari Senin, 18 Mei 2026 s.d Selesai.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 18 Mei 2026
Dekan,


Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP

Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah. [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkp@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 21. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MENGANTI 01
KECAMATAN KESUGIHAN
Jalan : Soekarno – Hatta Menganti No.82, Kesugihan Telp : (0282) 547762
Email : sdnmenganti 01@yahoo.co.id
CILACAP

Kode Pos 53274

Cilacap, 13 Juli 2026

Nomor : 400.3.5/182/15.3.625

Sifat : Umum

Lampiran : -

Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan Penelitian Nomor: B/629/Ybk.041.8/TA/2026, bersama ini kami memberitahukan bahwa:

Nama : SILVIA ARDIYANTI

NIM : 22CJ10024

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada hari Jumat, 12 Desember 2025 s.d. Senin, 15 Juni 2026 di SD Negeri Menganti 01 Cilacap, dengan Judul "**Efektivitas Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Berbantuan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 13 Juli 2026

Kepala SD Negeri Menganti 01



Rissa Afivanti, S.Pd.SD.

NIP. 198407062014062006

Lampiran 22. Instrumen Pretest dan Posttest

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Soal Penelitian *Pre-test* dan *Post-test*

Mata Pelajaran	: IPAS	Nama	:
Kelas	: IV	No. Absen	:
Materi	: Keragaman budaya dan kearifan lokal		

Intruksi Umum!

4. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan ujian.
5. Periksa kembali kertas soal sebelum mengerjakannya.
6. Kerjakanlah soal-soal dengan hati-hati dan tepat.

I. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b, c dan d dengan jawaban yang tepat!

1. Kearifan lokal adalah ...

- A. Kebijakan pemerintah daerah dalam mengatur masyarakat
- B. Nilai dan pengetahuan yang diwariskan turun-temurun dalam masyarakat
- C. Kebiasaan masyarakat yang selalu berubah mengikuti zaman
- D. Tradisi yang hanya berkaitan dengan upacara adat

2. Perhatikan gambar berikut:



Pada gambar menunjukkan sistem pengairan sawah tradisional di Bali yang dilakukan secara bersama oleh petani untuk mengatur pembagian air secara adil dan berkelanjutan. Kearifan lokal tersebut dikenal dengan nama ...

- A. Sasi
- B. Subak
- C. Kasada
- D. Grebeg

3. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- (1) Berkembang secara turun-temurun dalam masyarakat
 - (2) Hanya digunakan saat upacara besar
 - (3) Mengandung nilai sosial dalam kehidupan masyarakat
 - (4) Tidak memiliki aturan yang jelas
- Pernyataan yang menunjukkan ciri kearifan lokal adalah ...

- A. (1) dan (3)
- B. (1) dan (2)
- C. (2) dan (4)
- D. (3) dan (4)

4. Setiap tradisi yang dilakukan masyarakat Toraja dengan cara merawat dan membersihkan jenazah leluhur disebut ...

- A. Ngaben
- B. Ma'nene
- C. Rambu Solo
- D. Kasada

5. Tradisi Bebie mencerminkan nilai utama berupa ...
- Keberanian individu
 - Kerja sama dalam kegiatan pertanian
 - Kepercayaan terhadap roh leluhur
 - Pengelolaan sistem irigasi

6. Perhatikan gambar dibawah ini!



Ciri rumah adat pada gambar menunjukkan bahwa bentuk budaya tersebut dipengaruhi oleh ...

- Keinginan memperindah bangunan
 - Kondisi lingkungan tempat tinggal masyarakat
 - Pengaruh budaya asing
 - Status ekonomi masyarakat
7. Perhatikan pernyataan berikut:
- (1) Dilaksanakan dalam rangka upacara kematian
 - (2) Bertujuan menghormati dan mengantarkan roh leluhur
 - (3) Melibatkan keluarga dan masyarakat dalam waktu yang lama
 - (4) Bertujuan menjaga keseimbangan hasil alam
- Pernyataan yang menunjukkan makna tradisi Rambu Solo adalah ...
- (1), (2), dan (3)
 - (1), (3), dan (4)
 - (2), (3), dan (4)
 - (1), (2), dan (4)

8. Seorang siswa melihat bahwa banyak teman sebayanya tidak lagi mengenal tradisi daerahnya. Ia ingin melakukan upaya pelestarian yang efektif sesuai perkembangan zaman. Tindakan yang paling tepat adalah ...

- Menyimpan dokumentasi tradisi untuk diri sendiri
- Mengunggah dan mengenalkan tradisi melalui media digital
- Mengikuti tradisi hanya pada saat acara tertentu
- Mengganti tradisi dengan budaya modern

9. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pada gambar tersebut menunjukkan kegiatan masyarakat di wilayah pesisir yang menerapkan larangan mengambil hasil laut dalam jangka waktu tertentu untuk menjaga kelestarian sumber daya alam. Tradisi ini dikenal dengan ...

- Subak
- Sasi
- Grebeg
- Ngaben

10. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pada gambar kegiatan tersebut menunjukkan ...

- A. Upaya membandingkan keunggulan budaya daerah dalam kegiatan sekolah
 - B. Upaya pelestarian budaya dalam kegiatan sekolah
 - C. Bentuk ketertarikan siswa terhadap budaya luar dalam kegiatan sekolah
 - D. Pengaruh budaya luar dalam kegiatan sekolah
11. Suatu daerah rutin mengadakan festival budaya yang melibatkan berbagai suku dan masyarakat umum. Dampak yang paling tepat dari kegiatan tersebut adalah ...
- A. Menghilangkan perbedaan budaya yang ada
 - B. Menyatukan budaya menjadi satu bentuk
 - C. Meningkatkan pemahaman dan interaksi antarbudaya
 - D. Membatasi perkembangan budaya daerah
12. Di wilayah pesisir pantai, masyarakat menerapkan larangan menangkap ikan pada waktu tertentu, sedangkan di daerah pegunungan masyarakat membuat sistem terasering untuk menjaga kesuburan tanah. Hal ini menunjukkan bahwa ...
- A. Budaya berkembang tanpa dipengaruhi lingkungan
 - B. Kearifan lokal muncul sebagai bentuk adaptasi terhadap kondisi alam
 - C. Tradisi terbentuk karena kebutuhan ekonomi semata
 - D. Perbedaan budaya disebabkan oleh pengaruh globalisasi
13. Dalam kegiatan kerja kelompok, siswa membuat laporan budaya daerah yang

hanya berisi daftar nama budaya tanpa penjelasan makna dan nilai.

Analisis yang tepat terhadap laporan tersebut adalah ...

- A. Sudah tepat karena data budaya sudah lengkap
 - B. Kurang tepat karena tidak menjelaskan makna dan nilai budaya
 - C. Sudah baik karena mudah dibaca
 - D. Tidak perlu menambahkan penjelasan agar ringkas
14. Suatu daerah mulai mengalami perubahan budaya karena generasi muda lebih tertarik pada budaya luar dan meninggalkan tradisi lokal. Dampak yang paling mungkin terjadi adalah ...
- A. Terjadinya peningkatan kreativitas budaya lokal
 - B. Melemahnya identitas dan nilai sosial masyarakat
 - C. Berkembangnya tradisi lokal secara lebih luas
 - D. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan adat
15. Perhatikan situasi berikut!



Berdasarkan gambar tersebut, dapat dianalisis bahwa rumah panggung merupakan bentuk budaya dipengaruhi oleh...

- A. Sistem kepercayaan masyarakat
- B. Kondisi geografis lingkungan
- C. Tingkat pendidikan masyarakat
- D. Pengaruh budaya luar

16. Sebuah festival budaya menampilkan tarian tradisional, tetapi gerakan dan musiknya diubah secara besar-besaran sehingga berbeda dari aslinya.

Penilaian yang paling tepat adalah ...

- A. Pelestarian berhasil karena lebih menarik penonton
- B. Pelestarian kurang tepat karena mengubah nilai asli budaya
- C. Perubahan budaya selalu diperbolehkan tanpa batas
- D. Budaya harus sepenuhnya disesuaikan dengan modernisasi

17. Dalam interaksi sosial, seseorang sering menertawakan logat bahasa daerah orang lain. Dampak yang paling tepat dari perilaku tersebut adalah ...

- A. Mempererat hubungan sosial
- B. Menimbulkan potensi konflik dan menurunkan rasa saling menghargai
- C. Meningkatkan keberagaman budaya
- D. Mendorong interaksi yang lebih aktif

18. Suatu tradisi daerah dijadikan pertunjukan komersial tanpa memperhatikan makna aslinya. Penilaian yang paling tepat adalah ...

- A. Tradisi akan semakin dikenal masyarakat luas
- B. Nilai dan makna budaya berpotensi mengalami pergeseran
- C. Budaya akan berkembang lebih cepat
- D. Masyarakat akan lebih menghargai budaya

19. Di salah satu sekolah dasar ingin meningkatkan kepedulian siswa terhadap budaya daerah. Program yang paling tepat adalah ...

- A. Memberikan tugas menghafal nama-nama budaya daerah
- B. Menyelenggarakan kegiatan praktik budaya secara langsung di sekolah
- C. Mengurangi materi budaya agar fokus pada pelajaran utama
- D. Menyeragamkan budaya yang dipelajari siswa

20. Perhatikan gambar dibawah ini!



Strategi pengembangan budaya yang paling tepat berdasarkan kondisi tersebut adalah...

- A. Mengubah budaya menjadi sepenuhnya modern
- B. Menjadikan budaya sebagai daya tarik wisata tanpa menjaga nilai aslinya
- C. Mengembangkan wisata budaya dengan tetap mempertahankan nilai dan keaslian
- D. Membatasi akses masyarakat luar terhadap budaya tersebut

Lampiran 23. Modul Ajar

Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS FASE B KELAS IV

TAHUN 2026

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Silvia Ardiyanti
Instansi	:	SD Negeri Menganti 01
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2026
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase / Kelas	:	B / IV
Bab	:	7. Keragaman budaya dan Kearifan Lokal
Topik	:	A. Kearifan Lokal di Masyarakat Sekitarku B. Tradisi dan Budaya Masyarakat di Sekitarku C. Sikapku Terhadap Keragaman Budaya
Alokasi Waktu	:	6 JP (6 × 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL		
Peserta didik dapat: • Mengenal keragaman budaya di lingkungan sekitar. • Memahami bahwa setiap daerah memiliki budaya dan kebiasaan yang berbeda. • Mengidentifikasi contoh sederhana kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari. • Mengenal berbagai bentuk keragaman budaya di Indonesia seperti bahasa, rumah adat, pakaian adat, dan kesenian. • Memahami bahwa tradisi dan budaya merupakan warisan nenek moyang yang mengandung nilai dan kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat. • Mengidentifikasi secara sederhana makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi dalam kehidupan sehari-hari. • Mengenal keberagaman budaya di lingkungan sekitar. • Memahami pentingnya sikap menghargai dan menghormati perbedaan budaya. • Menunjukkan sikap sederhana dalam menjaga dan melestarikan budaya lokal.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, • Berpikir kritis, • Mandiri, • Kreatif, • Bergotong royong, • Berkebinekaan global.		

D. SARANA DAN PRASARANA
1. Ruang Kelas IV 2. Alat Tulis 3. LKPD 4. Flashcards 5. Sumber Belajar: • Buku Panduan Guru Matematika untuk SD/MI Kelas IV Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, 2022. (Fitri et al., 2023) • Buku Siswa Matematika untuk SD/MI Kelas IV Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, 2022. (Fitri et al., 2023) • LKS Si Pintar IPAS Kelas IV, 2022. Penulis: Dyah Winastuti
E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler/tipikal
F. MODEL PEMBELAJARAN
Model kooperatif tipe <i>Team Games Tournament</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai bentuk kearifan lokal serta keragaman budaya yang ada di lingkup daerahnya melalui kegiatan pengamatan dan penelusuran dengan tepat. 2. Peserta didik dapat memahami makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi melalui aktivitas eksploratif (wawancara, diskusi, dll) dengan tepat. 3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bangga serta mengusulkan langkah pelestarian budaya melalui presentasi/kegiatan dengan tepat.
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Peserta didik dapat mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. (Fase B)
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat memahami kearifan lokal dan keragaman budaya secara tepat. • Meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik dalam mengidentifikasi dan menjelaskan bentuk kearifan lokal di lingkungan sekitar secara benar. • Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat memahami makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi secara tepat.

- Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengeksplorasi informasi melalui kegiatan wawancara/diskusi secara benar.
- Meningkatkan kesadaran peserta didik untuk dapat menghargai dan melestarikan tradisi serta keragaman budaya dalam kehidupan sehari-hari.
- Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat menunjukkan sikap menghargai dan menghormati keberagaman budaya secara tepat.
- Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengusulkan langkah pelestarian budaya melalui kegiatan sederhana secara benar.
- Meningkatkan kesadaran peserta didik untuk dapat bangga dan menjaga budaya dalam kehidupan sehari-hari.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. "Pernahkah kalian melihat atau mengikuti tradisi di sekitar rumah kalian?"
2. "Mengapa setiap daerah punya budaya berbeda?"
3. "Apa akibat jika kearifan lokal tidak dilestarikan?"
4. "Tradisi apa yang pernah kamu lihat atau ikuti di lingkunganmu?"
5. "Mengapa setiap daerah memiliki tradisi dan budaya yang berbeda?"
6. "Apa manfaat tradisi dan budaya bagi kehidupan masyarakat?"
7. "Bagaimana sikap kita saat melihat perbedaan budaya di sekitar?"
8. "Mengapa kita tidak boleh meremehkan budaya lain?"
9. "Apa yang bisa kamu lakukan untuk melestarikan budaya di daerahmu?"

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 Topik A. Kearifan Lokal di Masyarakat Sekitarku

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. 3. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. 4. Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. 5. Guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran dengan melakukan ice breaking. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	10 Menit

Inti	1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk mendorong rasa ingin tahu siswa. 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran 3. Guru mengajak peserta didik ice breaking untuk meningkatkan semangat belajar. 4. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok 5. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok. 6. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD. 7. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD. 8. Guru mendampingi peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan dan memantau aktivitas proses belajar baik individu maupun kelompok. 9. Setelah peserta didik selesai mengerjakan LKPD, guru menyiapkan kegiatan <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) dengan menggunakan media flashcard yang berisi gambar dan deskripsi tentang materi, kemudian meletakkannya di meja depan setiap kelompok. 10. Guru menjelaskan aturan pelaksanaan turnamen. 11. Setiap anggota kelompok berbaris. 12. Guru membagikan spidol kepada setiap kelompok. 13. Guru memutar musik, dan peserta didik melakukan estafet spidol dalam kelompok. 14. Ketika musik berhenti, peserta didik yang memegang spidol maju ke depan untuk mencocokkan antara flashcard gambar dengan deskripsi.	50 Menit
-------------	--	----------

	15. Jika sudah mencocokkan dua <i>flashcard</i>, peserta didik memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lainnya untuk maju pada putaran berikutnya. 16. Kegiatan berlangsung hingga seluruh peserta didik memperoleh giliran dan semua pasangan <i>flashcard</i> berhasil dicocokkan. 17. Guru bersama peserta didik membahas hasil mencocokkan <i>flashcard</i>. 18. Guru memberikan skor pada setiap jawaban benar dan mencatat perolehan nilai masing-masing kelompok. 19. Guru mengumumkan hasil turnamen dan memberikan penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi. 20. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami. 21. Guru menugaskan peserta didik mengerjakan asesmen formatif. 22. Guru dan peserta didik membahas hasil asesmen formatif.	
Penutup	1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	10 Menit

Pertemuan 2 Topik B. Tradisi dan Budaya Masyarakat di Sekitarku

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. 3. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. 4. Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. 5. Guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran dengan melakukan ice breaking.	10 Menit

	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	
Inti	1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk mendorong rasa ingin tahu siswa. 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran 3. Guru mengajak peserta didik ice breaking untuk meningkatkan semangat belajar. 4. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok 5. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok. 6. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD. 7. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD. 8. Guru mendampingi peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan dan memantau aktivitas proses belajar baik individu maupun kelompok. 9. Setelah peserta didik selesai mengerjakan LKPD, guru menyiapkan kegiatan <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) dengan menggunakan media flashcard yang berisi gambar tentang materi, serta menyiapkan lembar jawaban (kertas) untuk menuliskan asal daerah budaya tersebut. 10. Guru menjelaskan aturan pelaksanaan turnamen. 11. Setiap anggota kelompok berbaris. 12. Guru membagikan spidol kepada setiap kelompok. 13. Guru memutar musik, dan peserta didik melakukan estafet spidol dalam kelompok. 14. Ketika musik berhenti, peserta didik yang memegang spidol maju ke depan untuk menebak asal daerah budaya pada flashcard dengan menuliskannya di kertas yang telah disediakan. 15. Jika sudah menebak dua <i>flashcard</i>, peserta didik memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lainnya untuk maju pada putaran berikutnya. 16. Kegiatan berlangsung hingga seluruh peserta didik memperoleh giliran dan semua <i>flashcard</i> telah ditebak asal daerahnya. 17. Guru bersama peserta didik membahas jawaban asal daerah dari setiap <i>flashcard</i>. 18. Guru memberikan skor pada setiap jawaban benar dan mencatat perolehan nilai masing-masing kelompok. 19. Guru mengumumkan hasil turnamen dan memberikan penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi. 20. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami.	50 Menit

	21. Guru menugaskan peserta didik mengerjakan asesmen formatif. 22. Guru dan peserta didik membahas hasil asesmen formatif.	
Penutup	1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	10 Menit

Petemuan 3 Topik C. Sikapku Terhadap Keragaman Budaya

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. 3. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. 4. Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. 5. Guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran dengan melakukan ice breaking. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	10 Menit
Inti	1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk mendorong rasa ingin tahu siswa. 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran. 3. Guru mengajak peserta didik ice breaking untuk meningkatkan semangat belajar. 4. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. 5. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok. 6. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD. 7. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD.	50 Menit

	8. Guru mendampingi peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan dan memantau aktivitas proses belajar baik individu maupun kelompok. 9. Setelah peserta didik selesai mengerjakan LKPD, guru menyiapkan kegiatan Teams Games Tournament (TGT) dengan menggunakan media flashcard yang berisi pertanyaan tentang materi serta menyiapkan lembar jawaban (kertas) untuk menuliskan jawaban. 10. Guru menjelaskan aturan pelaksanaan turnamen. 11. Setiap anggota kelompok berbaris. 12. Guru membagikan spidol kepada setiap kelompok. 13. Guru memutar musik, dan peserta didik melakukan estafet spidol dalam kelompok. 14. Ketika musik berhenti, peserta didik yang memegang spidol maju ke depan untuk membaca pertanyaan pada flashcard dan menuliskan jawabannya di kertas yang telah disediakan. 15. Setiap peserta didik menjawab dua pertanyaan dari flashcard, kemudian memberikan kesempatan kepada anggota kelompok lainnya pada putaran berikutnya. 16. Kegiatan berlangsung hingga seluruh peserta didik memperoleh giliran dan semua pertanyaan pada flashcard telah dijawab. 17. Guru bersama peserta didik membahas jawaban dari setiap pertanyaan pada flashcard. 18. Guru memberikan skor pada setiap jawaban benar dan mencatat perolehan nilai masing-masing kelompok. 19. Guru mengumumkan hasil turnamen dan memberikan penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi. 20. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami. 21. Guru menugaskan peserta didik mengerjakan asesmen formatif. 22. Guru dan peserta didik membahas hasil asesmen formatif.	
<u>Penutup</u>	1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	10 Menit

G. ASESMEN

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi/Pengamatan

Alat tes : Lembar Pengamatan

Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampakkan perilaku sopan
<u>Tanggung Jawab</u>	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi namun tidak selesai tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi dan selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib mengikuti instruksi dan tidak selesai tepat waktu
<u>Percaya diri</u>	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat guru bertanya	Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
<u>Disiplin</u>	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri	Mampu menjalankan aturan dengan arahan guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
<u>Toleransi</u>	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak

Keterangan:

Skor 16-20 : A (Sangat Baik)

Skor 11-15 : B (Baik)

Skor 6-10 : C (Cukup)

Skor 0-5 : D (Perlu Perbaikan)

2. Penilaian Pengetahuan

Bentuk tes : Tes Tertulis

Alat tes : Asesmen Formatif

Setiap soal mendapat skor yaitu:

- 3: benar semua
- 2: jawaban masih kurang tepat
- 1: menjawab tetapi salah semua

Skor benar dan tepat = $5 \times 3 = 15$

Jika benar semua mendapatkan skor = 15

Perolehan nilai akhir $N = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor max}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

Bentuk tes : Tes Tertulis

Alat tes : LKPD, Lembar Pengamatan

Aspek yang dinilai	Skor
Kemampuan menjawab pertanyaan	Setiap soal mendapat skor yaitu: 3: benar semua 2: jawaban masih kurang tepat 1: menjawab tetapi salah semua
Menjelaskan hasil diskusi	3: mempresentasikan menjelaskan benar semua 2: menjelaskan tetapi masih ada yang kurang tepat 1: menjelaskan tetapi hanya benar 1

Keterangan:

Skor benar dan tepat = 6

Jika benar semua mendapatkan skor = 6

Perolehan nilai akhir $N = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor max}} \times 100$

H. REFLEKSI GURU
Refleksi Guru 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? 2. Apa kendala pada saat proses pembelajaran? 3. Apakah pengalaman belajar yang disajikan dapat memotivasi peserta didik? Refleksi Peserta Didik 1. Bagaimana perasaan peserta didik mengikuti kegiatan hari ini? 2. Apa kegiatan yang peserta didik sukai? 3. Kegiatan mana yang paling mudah dan sulit?
I. RENCANA REMEDIAL DAN PENGAYAAN
1. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan cara menjelaskan ulang materi dan memberikan tugas mandiri di rumah dibantu dengan bimbingan orang tua. 2. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran. Peserta didik diminta untuk mempersiapkan materi selanjutnya.
I. LAMPIRAN

Topik A

Nama Kelompok:
Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

**Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)**

**Topik A. Kearifan Lokal di
Masyarakat Sekitarku**

Kamu akan membaca dua teks tentang kearifan lokal yang ada di Indonesia. Tradisi berikut adalah kebiasaan yang dilakukan masyarakat lokal untuk menjaga kelestarian alam.

Tradisi Sasi, Maluku dan Papua



Tradisi sasi atau dalam istilah lokal artinya larangan yang terdapat di daerah Maluku dan Papua. Tradisi sasi merupakan sebuah larangan untuk memanen atau mengambil sumber daya alam tertentu di wilayah adat selama beberapa waktu. Tradisi ini merupakan larangan memanen untuk jenis-jenis ikan tertentu. Tradisi ini bisa dilakukan di darat maupun di laut.

Tradisi ini dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat Maluku dan Papua. Tradisi pun masih dilakukan hingga sekarang. Tradisi dilakukan sebagai upaya untuk menjaga ekosistem dan populasi agar tidak rusak atau habis.

Tradisi Bebie



Bebie merupakan suatu tradisi menanam padi secara bersama-sama. Tujuannya agar suatu proses panen dapat dengan cepat terselesaikan. Apabila panen telah selesai, maka masyarakat akan mengadakan sebuah perayaan. Perayaan ini sebagai bentuk dari rasa syukur atas proses panen yang berhasil dan juga sukses. Tradisi Bebie ini terdapat di Muara Enim, Sumatra Selatan.

Tradisi gotong royong ini diharapkan dapat membangun masyarakat yang lebih sejahtera dan bersyukur. Tradisi ini juga telah dikembangkan selama beberapa generasi dan menjadi bagian dari cara hidup masyarakat Muara Enim.

Setelah membaca kedua teks, kerjakan tugas berikut secara berkelompok:

1. Jawablah pertanyaan berikut:
 - a. Nilai positif apa yang terkandung dari kearifan lokal pada kedua teks?
 - b. Apa dampak kearifan lokal "Sasi Maluku dan Bebie" terhadap alam dan manusia?
 - c. Tulislah contoh kearifan lokal di lingkunganmu.
2. Tuliskan seluruh jawaban dalam satu lembar kertas dengan rapi dan jelas. Kalian dapat menyajikannya dalam bentuk mind map (peta pikiran), atau jendela informasi agar lebih menarik.
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Kelompok lain menyimak dan dapat menambahkan informasi baru pada lembar masing-masing.

ASESMEN FORMATIF

KEARIFAN LOKAL DI MASYARAKAT SEKITARKU



Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!



Nama :

Kelas :

1

Apa yang dimaksud dengan kearifan lokal?

2

Sebutkan contoh kearifan lokal di daerahmu dan jelaskan maknanya!

3

Bagaimana kearifan lokal dapat membantu melestarikan budaya dan tradisi masyarakat?

4

Apa peran kearifan lokal dalam membangun identitas dan karakter bangsa?

5

Bagaimana cara kita dapat melestarikan dan mengembangkan kearifan lokal di era modern ini?

Subak



Sasi



Ogoh-ogoh



Gredeg



Sistem pengairan tradisional yang digunakan petani untuk mengatur irigasi sawah secara adil dan berkelanjutan yang merupakan salah satu kearifan lokal di Bali.



Di Maluku dan Papua terdapat tradisi larangan menangkap ikan atau mengambil hasil alam dalam jangka waktu tertentu untuk menjaga keseimbangan ekosistem.



Patung raksasa dari kertas dan bambu yang diarak sebelum hari raya Nyepi sebagai simbol pembersihan energi negatif, lalu dibakar sebagai bentuk penyucian diri.



Tradisi upacara adat di Yogyakarta sebagai rasa syukur kepada tuhan dengan keraton membagikan gunung hasil bumi seperti sayuran dan buah-buahan kepada masyarakat.



Ngaben



Ma'nene



Kasada



Rambu Solo'



Upacara kremasi jenazah di Bali yang bertujuan membebaskan roh dari ikatan dunia dan membantu perjalanan roh menuju alam selanjutnya.



Tradisi suku Toraja, Sulawesi Selatan, di mana masyarakat membersihkan jasad leluhur yang telah diawetkan, mengganti pakaiannya, dan merawat peti matinya.



Upacara di Tengger, Jawa Timur yang dilakukan dengan melemparkan sesaji berupa hasil panen ke dalam kawah kaki Gunung Bromo sebagai bentuk persembahan kepada Sang Hyang Widhi.



Upacara pemakaman adat Toraja, Sulawesi Selatan yang berlangsung selama beberapa hari dengan melibatkan banyak orang disertai berbagai pertunjukan adat, seperti tarian dan adu kerbau.



Bau nyale



Lompat Batu



Cingcowong



Beterang atau Ka'aik Nari



Tradisi menangkap cacing laut berwarna-warni yang muncul di Pantai Selatan Lombok. Tradisi ini dilakukan sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan atas hasil laut yang melimpah

Tradisi dilakukan dengan lompatan melewati batu setinggi 2 meter dengan ketebalan 40 cm. Tradisi ini melambangkan kedewasaan seorang pria dalam masyarakat Nias, Sumatera Utara.

Upacara adat masyarakat Sunda dari Desa Luragung Landeuh, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, yang bertujuan untuk memohon turunnya hujan saat musim kemarau panjang.

Tradisi perayaan khitan (sunat) khusus perempuan dari Suku Serawai di Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu.

Topik B

Nama Kelompok:
Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Topik B. Tradisi dan Budaya Masyarakat di Sekitarku



Kerjakan tugas berikut secara kelompok!

1. Pilih satu bentuk keragaman budaya di Indonesia, seperti: pakaian adat, tarian tradisional, rumah adat, makanan khas, atau alat musik daerah. Tentukan secara spesifik nama budayanya (misalnya: Tari Saman dari Aceh).
2. Sebutkan asal daerah dari budaya yang kalian pilih (provinsi atau suku asalnya).
3. Jelaskan ciri khas dari budaya tersebut (misalnya bentuk, bahan, gerakan, fungsi, atau keunikan lainnya).
4. Jelaskan makna atau fungsi budaya tersebut dalam kehidupan masyarakat.
5. Buat gambar atau tulisan singkat tentang budaya yang dipilih, kemudian presentasikan hasilnya di depan kelas.



ASESMEN FORMATIF



TRADISI DAN BUDAYA MASYARAKAT DI SEKITARKU

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!



Nama :

Kelas :

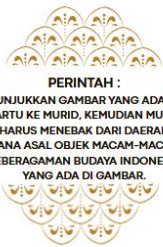
1 Apa yang dimaksud dengan keragaman budaya?

2 Sebutkan tiga contoh bentuk keragaman budaya di Indonesia!

3 Mengapa Indonesia memiliki keragaman yang sangat kaya?

4 Sebutkan tiga contoh bahasa daerah di Indonesia beserta daerah asalnya!

5 Apa fungsi utama rumah adat di Indonesia?



PERINTAH :
TUNJUKKAN GAMBAR YANG ADA DI
KARTU KE MURID, KEMUDIAN MURID
HARUS MENEBAK DARI DAERAH
MANA ASAL OBJEK MACAM-MACAM
KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA
YANG ADA DI GAMBAR.



**RUMAH
WALEWANGKO**



**RUMAH
TONGKONAN**



RUMAH HONAI



RUMAH JOGLO



RUMAH GADANG



RUMAH BETANG



RUMAH PANJANG



ULOS



BAJU BODO



DAYAK



ROK RUMBAI



JAWI JANGKEP



PAYAS AGUNG



TARI PENDET



TARI SAMAN

Topik C

Nama Kelompok:
Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

**Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)**

**Topik C. Sikapku Terhadap
Keragaman Budaya**



1. Diskusikan tentang manfaat keberagaman budaya serta sikap terhadap keberagaman di lingkungan sekitar.
2. Tuliskan hasil diskusi yang memuat:
 - Manfaat keberagaman budaya
 - Contoh keberagaman di lingkungan sekitar
 - Sikap yang tepat terhadap keberagaman
3. Sajikan hasilnya dalam satu karya (pilih salah satu): jendela informasi, poster, cerita bergambar, atau bentuk kreatif lainnya.
4. Setelah selesai, presentasikan hasil karya di depan kelas.
5. Kelompok lain menyimak dan dapat memberikan tanggapan atau menambah informasi



ASESMEN FORMATIF



SIKAPKU TERHADAP KERAGAMAN BUDAYA

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!



Nama :

Kelas :

1

Mengapa kita harus menghargai dan menghormati keragaman budaya?

2

Apa dampak negatif jika seseorang memandang rendah budaya lain?

3

Bagaimana sikap toleransi dapat membantu menjaga keberagaman budaya?

4

Sebutkan tiga cara untuk melestarikan budaya lokal!

5

Mengapa penting berpartisipasi dalam acara budaya?

APA SIKAP YANG HARUS DITERAPKAN TERHADAP KEBERAGAMAN BUDAYA?	BERIKAN CONTOH SIKAP MENGHARGAI BUDAYA LAIN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI!!	SEBUTKAN SIKAP YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN TERHADAP BUDAYA LAIN!	BAGAIMANA CARA MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL?
APA MANFAAT MENJAGA SIKAP POSITIF TERHADAP KEBERAGAMAN BUDAYA DI LINGKUNGAN SEKOLAH?	MENGAPA SISWA PERLU BERPARTISIPASI DALAM KEGIATAN BUDAYA DI SEKOLAH?		

K. DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, A., Kusumawardhani, A., Fatimah, K., Setianingsih, N. I., Nursya'bani, K. K., & Rasa, A. A. (2023). *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Fitri, A., Kusumawardhani, A., Fatimah, K., Setianingsih, N. I., Nursya'bani, K. K., & Rasa, A. A. (2023). *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Susanti, Agus Dwi. (2023). *Bupin 4.0 Siswa Pintar/Belajar IPAS Kelas IV*. Cilacap.

Guru Kelas IV B



Puji Rahayu, S.Pd
NIP. 199607212019022007

Cilacap, 18 Mei 2026
Peneliti



Silvia Ardivanti
NIM. 22CJ10024

Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS FASE B KELAS IV

TAHUN 2026

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Silvia Ardiyanti
Instansi	:	SD Negeri Menganti 01
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2026
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase / Kelas	:	B / IV (Empat)
Bab	:	7. Keragaman budaya dan Kearifan Lokal
Topik	:	A. Kearifan Lokal di Masyarakat Sekitarku B. Tradisi dan Budaya Masyarakat di Sekitarku C. Sikapku Terhadap Keragaman Budaya
Alokasi Waktu	:	6 JP (6 x 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat:

- Mengenal keragaman budaya di lingkungan sekitar.
- Memahami bahwa setiap daerah memiliki budaya dan kebiasaan yang berbeda.
- Mengidentifikasi contoh sederhana kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengenal berbagai bentuk keragaman budaya di Indonesia seperti bahasa, rumah adat, pakaian adat, dan kesenian.
- Memahami bahwa tradisi dan budaya merupakan warisan nenek moyang yang mengandung nilai dan kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat.
- Mengidentifikasi secara sederhana makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengenal keberagaman budaya di lingkungan sekitar.
- Memahami pentingnya sikap menghargai dan menghormati perbedaan budaya.
- Menunjukkan sikap sederhana dalam menjaga dan melestarikan budaya lokal.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Berpikir kritis,
- Mandiri,
- Kreatif,
- Bergotong royong,
- Berkebinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA
1. Ruang Kelas IV 2. Alat Tulis 3. LKPD 4. Sumber Belajar: • Buku Panduan Guru IPAS untuk SD/MI Kelas IV Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, 2022. (Fitri et al., 2023) • Buku Siswa IPAS untuk SD/MI Kelas IV Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, 2022. Penulis: Meita Fitrianawati. (Fitri et al., 2023) • LKS Si Pintar IPAS Kelas IV, 2022. Penulis: Ari Parwanti
E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler/tipikal
F. MODEL PEMBELAJARAN
Langsung (<i>direct instruction</i>)
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai bentuk kearifan lokal serta keragaman budaya yang ada di lingkup daerahnya melalui kegiatan pengamatan dan penelusuran dengan tepat. 2. Peserta didik dapat memahami makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi melalui aktivitas eksploratif (wawancara, diskusi, dll) dengan tepat. 3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bangga serta mengusulkan langkah pelestarian budaya melalui presentasi/kegiatan dengan tepat.
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Peserta didik dapat mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. (Fase B)
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat memahami kearifan lokal dan keragaman budaya secara tepat. • Meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik dalam mengidentifikasi dan menjelaskan bentuk kearifan lokal di lingkungan sekitar secara benar. • Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat memahami makna dan manfaat kearifan lokal serta tradisi secara tepat.

- Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengeksplorasi informasi melalui kegiatan wawancara/diskusi secara benar.
- Meningkatkan kesadaran peserta didik untuk dapat menghargai dan melestarikan tradisi serta keragaman budaya dalam kehidupan sehari-hari.
- Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat menunjukkan sikap menghargai dan menghormati keberagaman budaya secara tepat.
- Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengusulkan langkah pelestarian budaya melalui kegiatan sederhana secara benar.
- Meningkatkan kesadaran peserta didik untuk dapat bangga dan menjaga budaya dalam kehidupan sehari-hari.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. "Pernahkah kalian melihat atau mengikuti tradisi di sekitar rumah kalian?"
2. "Mengapa setiap daerah punya budaya berbeda?"
3. "Apa akibat jika kearifan lokal tidak dilestarikan?"
4. "Tradisi apa yang pernah kamu lihat atau ikuti di lingkunganmu?"
5. "Mengapa setiap daerah memiliki tradisi dan budaya yang berbeda?"
6. "Apa manfaat tradisi dan budaya bagi kehidupan masyarakat?"
7. "Bagaimana sikap kita saat melihat perbedaan budaya di sekitar?"
8. "Mengapa kita tidak boleh meremehkan budaya lain?"
9. "Apa yang bisa kamu lakukan untuk melestarikan budaya di daerahmu?"

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 Topik A. Kearifan Lokal di Masyarakat Sekitarku

<u>Kegiatan</u>	<u>Deskripsi Kegiatan</u>	<u>Alokasi Waktu</u>
<u>Pendahuluan</u>	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. 3. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. 4. Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. 5. Guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran dengan melakukan ice breaking. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	10 Menit

Inti	1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk mendorong rasa ingin tahu siswa. 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran 3. Guru mengajak peserta didik ice breaking 4. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok 5. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. 6. Guru memberikan arahan dan penjelasan cara mengerjakan LKPD. 7. Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok. 8. Guru mendampingi peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan dan memantau aktivitas proses belajar baik individu maupun kelompok. 9. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 10. Kelompok lainnya menyimak dan memberikan tanggapan/pertanyaan. 11. Pada setiap akhir presentasi kelompok, guru memberi motivasi dan penguatan. 12. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami. 13. Guru menugaskan peserta didik mengerjakan asesmen formatif. 14. Guru dan peserta didik membahas hasil asesmen formatif.	50 Menit
Penutup	1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	10 Menit

Pertemuan 2 Topik B. Tradisi dan Budaya Masyarakat di Sekitarku

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. 3. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.	10 Menit

	4. Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. 5. Guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran dengan melakukan ice breaking. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	
Inti	1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk mendorong rasa ingin tahu siswa. 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran 3. Guru mengajak peserta didik ice breaking 4. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok 5. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. 6. Guru memberikan arahan dan penjelasan cara mengerjakan LKPD. 7. Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok. 8. Guru mendampingi peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan dan memantau aktivitas proses belajar baik individu maupun kelompok. 9. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 10. Kelompok lainnya menyimak dan memberikan tanggapan/pertanyaan. 11. Pada setiap akhir presentasi kelompok, guru memberi motivasi dan penguatan. 12. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami. 13. Guru menugaskan peserta didik mengerjakan asesmen formatif. 14. Guru dan peserta didik membahas hasil asesmen formatif.	50 Menit
<u>Penutup</u>	1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	10 Menit

Pertemuan 3 Topik C. Sikapku Terhadap Keragaman Budaya

<u>Kegiatan</u>	<u>Deskripsi Kegiatan</u>	<u>Alokasi Waktu</u>
<u>Pendahuluan</u>	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. 3. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. 4. Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. 5. Guru memotivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran dengan melakukan ice breaking. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran terkait manfaat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	10 Menit
<u>Inti</u>	1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk mendorong rasa ingin tahu siswa. 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran 3. Guru mengajak peserta didik ice breaking 4. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok 5. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. 6. Guru memberikan arahan dan penjelasan cara mengerjakan LKPD. 7. Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok. 8. Guru mendampingi peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan dan memantau aktivitas proses belajar baik individu maupun kelompok. 9. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 10. Kelompok lainnya menyimak dan memberikan tanggapan/pertanyaan. 11. Pada setiap akhir presentasi kelompok, guru memberi motivasi dan penguatan. 12. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami. 13. Guru menugaskan peserta didik mengerjakan asesmen formatif. 14. Guru dan peserta didik membahas hasil asesmen formatif.	50 Menit

Penutup	1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	10 Menit
----------------	--	----------

G. ASESMEN

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi/Pengamatan

Alat tes : Lembar Pengamatan

Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampakkan perilaku sopan
<u>Tanggung Jawab</u>	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi namun tidak selesai tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi dan selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib mengikuti instruksi dan tidak selesai tepat waktu
<u>Percaya diri</u>	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat guru bertanya	Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan

<u>Disiplin</u>	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran diri	Mampu menjalankan aturan dengan arahan guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
<u>Toleransi</u>	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak

Keterangan:

Skor 16-20 : A (Sangat Baik)

Skor 11-15 : B (Baik)

Skor 6-10 : C (Cukup)

Skor 0-5 : D (Perlu Perbaikan)

2. Penilaian Pengetahuan

Bentuk tes : Tes Tertulis

Alat tes : Asesmen Formatif

Setiap soal mendapat skor yaitu:

- 3: benar semua
- 2: jawaban masih kurang tepat
- 1: menjawab tetapi salah semua

Skor benar dan tepat = $5 \times 3 = 15$

Jika benar semua mendapatkan skor = 15

Perolehan nilai akhir $N = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor max}} \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

Bentuk tes : Tes Tertulis

Alat tes : LKPD, Lembar Pengamatan

Aspek yang dinilai	Skor
Kemampuan menjawab pertanyaan	Setiap soal mendapat skor yaitu: 3: benar semua 2: jawaban masih kurang tepat 1: menjawab tetapi salah semua
Menjelaskan hasil diskusi	3: mempresentasikan menjelaskan benar semua 2: menjelaskan tetapi masih ada yang kurang tepat 1: menjelaskan tetapi hanya benar 1

Keterangan:

Skor benar dan tepat = 6

Jika benar semua mendapatkan skor = 6

Perolehan nilai akhir $N = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor max}} \times 100$

H. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apa kendala pada saat proses pembelajaran?
3. Apakah pengalaman belajar yang disajikan dapat memotivasi peserta didik?

Refleksi Peserta Didik

1. Bagaimana perasaan peserta didik mengikuti kegiatan hari ini?
2. Apa kegiatan yang peserta didik sukai?
3. Kegiatan mana yang paling mudah dan sulit?

I. RENCANA REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan cara menjelaskan ulang materi dan memberikan tugas mandiri di rumah dibantu dengan bimbingan orang tua.
2. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran. Peserta didik diminta untuk mempersiapkan materi selanjutnya.

I. LAMPIRAN

Topik A

Nama Kelompok:
Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

**Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)**

**Topik A. Kearifan Lokal di
Masyarakat Sekitarku**

Kamu akan membaca dua teks tentang kearifan lokal yang ada di Indonesia. Tradisi berikut adalah kebiasaan yang dilakukan masyarakat lokal untuk menjaga kelestarian alam.

Tradisi Sasi, Maluku dan Papua



Tradisi sasi atau dalam istilah lokal artinya larangan yang terdapat di daerah Maluku dan Papua. Tradisi sasi merupakan sebuah larangan untuk memanen atau mengambil sumber daya alam tertentu di wilayah adat selama beberapa waktu. Tradisi ini merupakan larangan memanen untuk jenis-jenis ikan tertentu. Tradisi ini bisa dilakukan di darat maupun di laut.

Tradisi ini dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat Maluku dan Papua. Tradisi pun masih dilakukan hingga sekarang. Tradisi dilakukan sebagai upaya untuk menjaga ekosistem dan populasi agar tidak rusak atau habis.

Tradisi Bebie



Bebie merupakan suatu tradisi menanam padi secara bersama-sama. Tujuannya agar suatu proses panen dapat dengan cepat terselesaikan. Apabila panen telah selesai, maka masyarakat akan mengadakan sebuah perayaan. Perayaan ini sebagai bentuk dari rasa syukur atas proses panen yang berhasil dan juga sukses. Tradisi Bebie ini terdapat di Muara Enim, Sumatra Selatan.

Tradisi gotong royong ini diharapkan dapat membangun masyarakat yang lebih sejahtera dan bersyukur. Tradisi ini juga telah dikembangkan selama beberapa generasi dan menjadi bagian dari cara hidup masyarakat Muara Enim.

Setelah membaca kedua teks, kerjakan tugas berikut secara berkelompok:

1. Jawablah pertanyaan berikut:
 - a. Nilai positif apa yang terkandung dari kearifan lokal pada kedua teks?
 - b. Apa dampak kearifan lokal "Sasi Maluku dan Bebie" terhadap alam dan manusia?
 - c. Apa dampaknya jika kearifan lokal tersebut hilang?
 - d. Tulislah contoh kearifan lokal di lingkunganmu.
 - e. Apa idemu agar keragaman kearifan lokal ini dapat tetap lestari?
2. Tuliskan seluruh jawaban dalam satu lembar kertas dengan rapi dan jelas. Kalian dapat menyajikannya dalam bentuk mind map (peta pikiran), jendela informasi, atau komik sederhana agar lebih menarik.
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Kelompok lain menyimak dan dapat menambahkan informasi baru pada lembar masing-masing.

ASESMEN FORMATIF

KEARIFAN LOKAL DI MASYARAKAT SEKITARKU



Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!



Nama :

Kelas :

1 Apa yang dimaksud dengan kearifan lokal?

2 Sebutkan contoh kearifan lokal di daerahmu dan jelaskan maknanya!

3 Bagaimana kearifan lokal dapat membantu melestarikan budaya dan tradisi masyarakat?

4 Apa peran kearifan lokal dalam membangun identitas dan karakter bangsa?

5 Bagaimana cara kita dapat melestarikan dan mengembangkan kearifan lokal di era modern ini?

Topik B

Nama Kelompok:
Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

**Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD)**

**Topik B. Tradisi dan Budaya
Masyarakat di Sekitarku**



Kerjakan tugas berikut secara kelompok!

1. Pilih satu bentuk keragaman budaya di Indonesia, seperti: pakaian adat, tarian tradisional, rumah adat, makanan khas, atau alat musik daerah. Tentukan secara spesifik nama budayanya (misalnya: Tari Saman dari Aceh).
2. Sebutkan asal daerah dari budaya yang kalian pilih (provinsi atau suku asalnya).
3. Jelaskan ciri khas dari budaya tersebut (misalnya bentuk, bahan, gerakan, fungsi, atau keunikan lainnya).
4. Jelaskan makna atau fungsi budaya tersebut dalam kehidupan masyarakat.
5. Buat gambar atau tulisan singkat tentang budaya yang dipilih, kemudian presentasikan hasilnya di depan kelas.



ASESMEN FORMATIF



TRADISI DAN BUDAYA MASYARAKAT DI SEKITARKU

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!



Nama :

Kelas :

1 Apa yang dimaksud dengan keragaman budaya?

2 Sebutkan tiga contoh bentuk keragaman budaya di Indonesia!

3 Mengapa Indonesia memiliki keragaman yang sangat kaya?

4 Sebutkan tiga contoh bahasa daerah di Indonesia beserta daerah asalnya!

5 Apa fungsi utama rumah adat di Indonesia?

Topik C

Nama Kelompok:
Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Topik C. Sikapku Terhadap Keragaman Budaya



1. Diskusikan tentang manfaat keberagaman budaya serta sikap terhadap keberagaman di lingkungan sekitar.
2. Tuliskan hasil diskusi yang memuat:
 - Manfaat keberagaman budaya
 - Contoh keberagaman di lingkungan sekitar
 - Sikap yang tepat terhadap keberagaman
3. Sajikan hasilnya dalam satu karya (pilih salah satu): jendela informasi, poster, cerita bergambar, atau bentuk kreatif lainnya.
4. Setelah selesai, presentasikan hasil karya di depan kelas.
5. Kelompok lain menyimak dan dapat memberikan tanggapan atau menambah informasi



ASESMEN FORMATIF



SIKAP KUTERHADAP KERAGAMAN BUDAYA

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!



Nama :

Kelas :

1

Mengapa kita harus menghargai dan menghormati keragaman budaya?

2

Apa dampak negatif jika seseorang memandang rendah budaya lain?

3

Bagaimana sikap toleransi dapat membantu menjaga keberagaman budaya?

4

Sebutkan tiga cara untuk melestarikan budaya lokal!

5

Mengapa penting berpartisipasi dalam acara budaya?

K. DAFTAR PUSTAKA

Fitri, A., Kusumawardhani, A., Fatimah, K., Setianingsih, N. I., Nursya'bani, K. K., & Rasa, A. A. (2023). *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Fitri, A., Kusumawardhani, A., Fatimah, K., Setianingsih, N. I., Nursya'bani, K. K., & Rasa, A. A. (2023). *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Susanti, Agus Dwi. (2023). *Bupin 4.0 Siswa Pintar/Belajar IPAS Kelas IV*. Cilacap.

Guru Kelas IV A



Meiliva Dwi Nastiti, S.Pd
NIP. -

Cilacap, 18 Mei 2026
Peneliti



Silvia Ardivanti
NIM. 22CJ10024

Lampiran 24. Anggota Kelompok Kelas Eksperimen

A. Perlakuan Pertama

Kelompok 1 (Kalimantan)

No.	Nama Anggota Kelompok	Sumbangan Nilai
1.	Anindya Kinara Putri	25
2.	Hafizah Azzahrah Nur Abdullah	30
3.	Raka Safril Azala	25
4.	Zakariya Abu Ihsan	20
5.	Hibban Adila Afham	30
6.	Ahmad Qowiyyul Azam	20
	Nilai kelompok;	150

Kelompok 2 (Sumatera)

No.	Nama Anggota Kelompok	Sumbangan Nilai
1.	Dinda Etania Putri	15
2.	Ariqah Mahmudah Sukmawah	20
3.	Nadila Rousa Tibris	30
4.	Annisatuz Zahra	35
5.	Asya Setyaningrum	35
6.	Nico Febbriyansyah	25
	Nilai kelompok;	160

Kelompok 3 (Jawa Barat)

No.	Nama Anggota Kelompok	Sumbangan Nilai
1.	Yuma Nadine Callista Maharani	35
2.	Syahrul Al Hafids	35
3.	Muhamad Rendra Maulana	35
4.	Aisyah Sakhila Marwa	25
5.	Syifa Hasna Kamila	25
	Nilai kelompok;	155

Kelompok 4 (Jawa Tengah)

No.	Nama Anggota Kelompok	Sumbangan Nilai
1.	Krishna Arya Satya	30
2.	Dea Permata Sari	35
3.	Muhammad Aqso Muttaqin	30
4.	Faeyza Alif Maulana	30
5.	Fathin Cahya Kinanti	40
	Nilai kelompok;	165

Kelompok 5 (Jawa Timur)

No.	Nama Anggota Kelompok	Sumbangan Nilai
1.	Shafiyyah Qanita Nugroho	25
2.	Dinda Tri Hapsari	30
3.	Nabila Bilqis Atsilah	30
4.	Bagus Aji Purnomo	25
5.	Rayi Apta Munindra	25
6.	Avin Ahlan Maulana	30
	Nilai kelompok;	165

B. Perlakuan Kedua**Kelompok 1 (Gamelan)**

No.	Nama Anggota Kelompok	Sumbangan Nilai
1.	Dinda Etania Putri	15
2.	Anindya Kinara Putri	25
3.	Dinda Tri Hapsari	30
4.	Ahmad Qowiyyul Azam	20
5.	Annisatuz Zahra	35
6.	Nico Febbriyansyah	25
	Nilai kelompok;	150

Kelompok 2 (Rumah adat)

No.	Nama Anggota Kelompok	Sumbangan Nilai
1.	Krishna Arya Satya	20
2.	Syahrul Al Hafids	25
3.	Nadila Rousa Tibris	30
4.	Muhammad Aqso Muttaqin	25
5.	Hibban Adila Afham	30
6.	Asya Setyaningrum	35

	Nilai kelompok;	165
--	-----------------	-----

Kelompok 3 (Batik)

No.	Nama Anggota Kelompok	Sumbangan Nilai
1.	Muhamad Rendra Maulana	15
2.	Ariqah Mahmudah Sukmawah	20
3.	Aisyah Sakhila Marwa	30
4.	Fathin Cahya Kinanti	40
5.	Bagus Aji Purnomo	25
6.	Faeyza Alif Maulana	25
	Nilai kelompok;	155

Kelompok 4 (Angklung)

No.	Nama Anggota Kelompok	Sumbangan Nilai
1.	Syifa Hasna Kamila	35
2.	Rayi Apta Munindra	20
3.	Avin Ahlan Maulana	30
4.	Nabila Bilqis Atsilah	30
5.	Hafizah Azzahrah Nur Abdullah	30
	Nilai kelompok;	155

Kelompok 5 (Cakrawala)

No.	Nama Anggota Kelompok	Sumbangan Nilai
1.	Shafiyyah Qanita Nugroho	25
2.	Yuma Nadine Callista Maharani	30
3.	Raka Safril Azala	30
4.	Dea Permata Sari	35
5.	Zakariya Abu Ihsan	30
	Nilai kelompok;	150

C. Perlakuan Ketiga

Kelompok 1 (Nusantara)

No.	Nama Anggota Kelompok	Sumbangan Nilai
1.	Yuma Nadine Callista Maharani	30
2.	Ariqah Mahmudah Sukmawah	30
3.	Zakariya Abu Ihsan	25
4.	Syahrul Al Hafids	25

5.	Muhamad Rendra Maulana	20
6.	Nabila Bilqis Atsilah	20
	Nilai kelompok;	150

Kelompok 2 (Bhineka)

No.	Nama Anggota Kelompok	Sumbangan Nilai
1.	Dinda Tri Hapsari	20
2.	Krishna Arya Satya	25
3.	Avin Ahlan Maulana	25
4.	Faeyza Alif Maulana	20
5.	Raka Safril Azala	30
6.	Ahmad Qowiyyul Azam	20
	Nilai kelompok;	140

Kelompok 3 (Garuda)

No.	Nama Anggota Kelompok	Sumbangan Nilai
1.	Anindya Kinara Putri	25
2.	Dea Permata Sari	35
3.	Dinda Etania Putri	25
4.	Rayi Apta Munindra	25
5.	Hibban Adila Afham	30
	Nilai kelompok;	145

Kelompok 4 (Pustaka)

No.	Nama Anggota Kelompok	Sumbangan Nilai
1.	Fathin Cahya Kinanti	30
2.	Hafizah Azzahrah Nur Abdullah	25
3.	Shafiyah Qanita Nugroho	25
4.	Syifa Hasna Kamila	35
5.	Muhammad Aqso Muttaqin	35

	Nilai kelompok;	150
--	-----------------	-----

Kelompok 5 (Kencana)

No.	Nama Anggota Kelompok	Sumbangan Nilai
1.	Aisyah Sakhila Marwa	25
2.	Nico Febbriyansyah	20
3.	Bagus Aji Purnomo	25
4.	Annisatuz Zahra	25
5.	Asya Setyaningrum	30
	Nilai kelompok;	135

Lampiran 25. Lembar Observasi Kelas Eksperimen

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Lembar Observasi

Nama : Silvia Ardyanti
Tanggai : 21 Mei 2022
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : IV
Materi : Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal

Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom nilai sesuai dengan hasil pengamatan pembelajaran di kelas dengan penentuan nilai sebagai berikut:

Kriteria	Deskripsi	Persentase
Sangat Baik (SB)	Siswa selalu melakukan aktivitas sesuai indikator tanpa perlu diarahkan guru	81–100%
Baik (B)	Siswa sering melakukan aktivitas sesuai indikator, kadang masih perlu sedikit arahan	61–80%
Cukup (C)	Siswa jarang melakukan aktivitas sesuai indikator, masih perlu banyak arahan	41–60%
Kurang (K)	Siswa tidak melakukan aktivitas sesuai indikator meskipun sudah diarahkan guru	≤40%

* Persentase (%) = (Jumlah siswa aktif / jumlah siswa keseluruhan) × 100%

No.	Indikator Observasi	Nilai			
		SB	B	C	K
1	Saat guru menyampaikan materi, siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan.	✓			
2	Saat guru menyampaikan materi, siswa mencatat informasi penting.		✓		
3	Saat pembelajaran berlangsung, siswa fokus mengikuti penyampaian materi tanpa melakukan aktivitas di luar pembelajaran	✓			
4	Saat guru bertanya, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan.	✓			
5	Saat pembelajaran berlangsung, siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami.		✓		

6	Saat diberikan LKPD kelompok, siswa mengerjakan sesuai instruksi.	✓			
7	Saat diskusi kelompok, siswa menyampaikan ide atau pendapat.		✓		
8	Saat diskusi kelompok, siswa menanggapi pendapat teman.		✓		
9	Saat kerja kelompok, siswa bekerja sama menyelesaikan tugas.		✓		
10	Saat turnamen berlangsung, siswa mengikuti aturan permainan.	✓			
11	Saat turnamen berlangsung, siswa tetap fokus pada kegiatan.	✓			
12	Saat turnamen berlangsung, siswa menjawab soal yang diberikan.	✓			
13	Saat turnamen berlangsung, siswa menunjukkan kejujuran dalam menjawab soal.	✓			
14	Saat turnamen berlangsung, siswa tetap tenang dan tidak mengganggu peserta lain.	✓			
15	Saat turnamen berlangsung, siswa menggunakan waktu yang tersedia secara efektif untuk menyelesaikan soal.		✓		
16	Saat hasil skor diumumkan, siswa memperhatikan hasil yang diperoleh.	✓			
17	Saat pemberian penghargaan, siswa menerima hasil dengan sikap sportif.	✓			
18	Saat evaluasi, siswa mengerjakan soal secara mandiri.	✓			
19	Saat evaluasi, siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.	✓			
20	Saat pembelajaran berlangsung, siswa mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir sesuai arahan guru	✓			

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Lembar Observasi

Nama : Meiliya Dwi Hastuti, S Pd
Tanggal : 21 Mei 2026
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : IV
Materi : Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal

Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom nilai sesuai dengan hasil pengamatan pembelajaran di kelas dengan penentuan nilai sebagai berikut:

Kriteria	Deskripsi	Persentase
Sangat Baik (SB)	Siswa selalu melakukan aktivitas sesuai indikator tanpa perlu diarahkan guru	81–100%
Baik (B)	Siswa sering melakukan aktivitas sesuai indikator, kadang masih perlu sedikit arahan	61–80%
Cukup (C)	Siswa jarang melakukan aktivitas sesuai indikator, masih perlu banyak arahan	41–60%
Kurang (K)	Siswa tidak melakukan aktivitas sesuai indikator meskipun sudah diarahkan guru	≤40%

* Persentase (%) = (Jumlah siswa aktif / jumlah siswa keseluruhan) × 100%

No.	Indikator Observasi	Nilai			
		SB	B	C	K
1	Saat guru menyampaikan materi, siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan.	✓			
2	Saat guru menyampaikan materi, siswa mencatat informasi penting.		✓		
3	Saat pembelajaran berlangsung, siswa fokus mengikuti penyampaian materi tanpa melakukan aktivitas di luar pembelajaran	✓			
4	Saat guru bertanya, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan.	✓			
5	Saat pembelajaran berlangsung, siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami.		✓		

6	Saat diberikan LKPD kelompok, siswa mengerjakan sesuai instruksi.	✓			
7	Saat diskusi kelompok, siswa menyampaikan ide atau pendapat.		✓		
8	Saat diskusi kelompok, siswa menanggapi pendapat teman.		✓		
9	Saat kerja kelompok, siswa bekerja sama menyelesaikan tugas.	✓			
10	Saat turnamen berlangsung, siswa mengikuti aturan permainan.	✓			
11	Saat turnamen berlangsung, siswa tetap fokus pada kegiatan.	✓			
12	Saat turnamen berlangsung, siswa menjawab soal yang diberikan.	✓			
13	Saat turnamen berlangsung, siswa menunjukkan kejujuran dalam menjawab soal.	✓			
14	Saat turnamen berlangsung, siswa tetap tenang dan tidak mengganggu peserta lain.	✓			
15	Saat turnamen berlangsung, siswa menggunakan waktu yang tersedia secara efektif untuk menyelesaikan soal.		✓		
16	Saat hasil skor diumumkan, siswa memperhatikan hasil yang diperoleh.	✓			
17	Saat pemberian penghargaan, siswa menerima hasil dengan sikap sportif.	✓			
18	Saat evaluasi, siswa mengerjakan soal secara mandiri.	✓			
19	Saat evaluasi, siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.	✓			
20	Saat pembelajaran berlangsung, siswa mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir sesuai arahan guru	✓			

Lampiran 26. Nilai Pretest dan Posstest**Kelas IV A (Kontrol)**

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	Abyan Nandana	80	85
2.	Adiba Nur Shakilah	75	75
3.	Aditya Satria Wibawa	35	45
4.	Aidil Galih Maulana	60	65
5.	Arkania Vishaka Crescentia	80	85
6.	Faisza Al Fariski	60	65
7.	Jeslyn Azizah Febrianti	45	55
8.	Kayla Safiya	75	80
9.	Linda Pramudia	55	65
10.	Mentari Selma Agustin	75	85
11.	Mutiara Adzani Purwa W.	45	50
12.	Naura Aqilah Vebiyanto	75	80
13.	Olivia Anggraeni	75	85
14.	Rangga Dwi Aprilio	60	70
15.	Rania Azzahra Shaqueena	65	75
16.	Raymond Yulvan Arsenio	45	55
17.	Riani Muti'a Azzahra	55	65
18.	Shiddiq Khoirul Anam	50	50
19.	Surya Gemilang	75	80
20.	Syaekhul Islam	65	75
21.	Syaqila Feiyaz Adintia	75	80
22.	Veika Putri Rakhmanto	60	70
23.	Willy Firmansyah	50	60
24.	Yulia Tri Selfiani	50	70
25.	Zakkiyah Inayah Damayanti	35	40
26.	Sofia Nur Fhauziah	50	60
27.	Aisyah Nur Hakim	55	65
Jumlah		1625	1835
Rata-rata		60,18	67,96

Kelas IV B (Eksperimen)

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	Ahmad Qowiyyul Azam	55	75
2.	Aisyah Sakhila Marwa	60	90
3.	Anindya Kinara Putri	70	95
4.	Annisatuz Zahra	45	80
5.	Ariqah Mahmudah S.	75	95
6.	Asya Setyaningrum	40	75
7.	Avin Ahlan Maulana	60	90
8.	Bagus Aji Purnomo	45	70
9.	Dinda Etania Putri	85	100
10.	Dinda Tri Hapsari	65	95
11.	Faeyza Alif Maulana	25	50
12.	Fathin Cahya Kinanti	55	95
13.	Hafizah Azzahrah Nur A.	40	70
14.	Hibban Adila Afham	45	75
15.	Krishna Arya Satya	80	100
16.	Muhamad Rendra Maulana	80	95
17.	Muhammad Aqso Muttaqin	55	80
18.	Nabila Bilqis Atsilah	60	90
19.	Nadila Rousa Tibris	65	95
20.	Raka Safril Azala	60	85
21.	Rayi Apta Munindra	75	100
22.	Shafiyyah Qanita Nugroho	60	85
23.	Syahrul Al Hafids	70	95
24.	Syifa Hasna Kamila	80	100
25.	Yuma Nadine Callista M.	60	90
26.	Zakariya Abu Ihsan	45	65
27.	Dea Permata Sari	55	90
28.	Nico Febbriyansyah	35	60
Jumlah		1645	2230
Rata-rata		58,75	85,17

Lampiran 27. Dokumentasi

Wawancara dengan Guru Kelas IVA dan Guru Kelas IVB



Uji Coba Instrumen di Kelas IV SDN Kalisabuk 02



Pretest Kelas IVA dan Kelas IVB



Pembelajaran IPAS Kelas Eksperimen





Kelas Kontrol



Posttest Kelas IVA dan Kelas IVB

